

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
MINAT MENABUNG DI USPPS AUSATH BLOKAGUNG BANYUWANGI**



Oleh:

Jami'atul Masruroh
NIM: 2013111022

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
2024**

SKRIPSI

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI USPPS AUSATH BLOKAGUNG BANYUWANGI



Oleh:

Jami'atul Masruroh

NIM: 2013111022

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
2024**

PERSYARATAN GELAR

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
MENABUNG DI USPPS AUSATH BLOKAGUNG KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)**

Oleh:
Jami'atul Masruroh
NIM: 2013111022

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
2024**

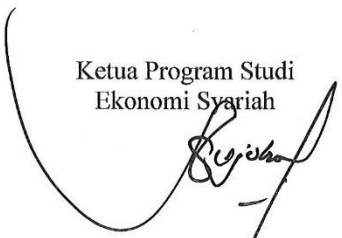
PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT MENABUNG DI USPPS AUSATH
BLOKAGUNG BANYUWANGI**


Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal: 24 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Drs. Edy Sujoko M. H
NIPY. 3150514096301

Pembimbing


Joharul Fathoni, M.E.
NIPY. 3152314039701

PENGESAHAN PENGUJI

Proposal saudara Jami'atul Masruroh telah di munaqosah kepada dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

24 juli 2024

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)


Tim Penguji:

Ketua Penguji



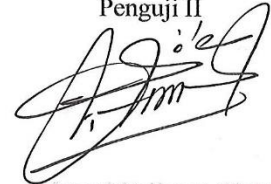
Lilit Biati, S.E., M.M
NIPY. 3150518038101

Penguji I



Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRP.
NIPY. 3150425027901

Penguji II



Joharul Fathoni, M.E.
NIPY. 3152314039701



Dekan

Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRP.
NIPY. 3150425027901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Kesuksesan bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari pencapaian yang lebih besar”

Persembahan

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillahirobbil’alamin, atas izin-Nya karya ilmiah berupa skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ungkapan terima kasih, saya ingin persembahkan kepada:

1. Dua pahlawan besarku, Bapak Abdul Rosid dan Ibu Rosidah, yang selalu menunjukkan cinta dan kasih sayang tanpa batas, selalu mendoakan dan menyemangati. Bapak yang menasihati disetiap panggilannya, ibu yang selalu menunjukkan kasih sayang dan nasehat kepada anaknya. Terimakasih bapak dan ibu yang telah berjuang keras untuk anaknya.
2. Adikku satu-satunya yang selalu mendoa’akan dikala pengerjaan karya ilmiah ini. Dia Bernama Faridatul Khasanah.
3. Segenap Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang selalu mendo’akan santri-santrinya tanpa henti serta memberikan ilmu yang manfaat barokah.
4. Seluruh dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi yang telah memberikan segalanya kepada saya baik pengetahuan, pengalaman, serta keihlasan dalam membimbing saya.
5. Bapak Joharul Fathoni, M.E, sebagai dosen pembimbing yang Ikhlas dan sabar serta tidak pernah Lelah dalam memberikan petunjuk tentang cara penulisan karya ilmiah ini dengan baik hingga selesai.
6. Sahabat-sahabatku yang telah berjuang bersama selama ini dan memberi warna di setiap Langkah.
7. Teman-teman Esy Angkatan 2020 yang telah berjuang Bersama selama ini dan memberi warna di setiap Langkah.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Jami'atul Masruroh
NIM : 2013111022
Program : Ekonomi Syariah
Alamat Lengkap : Tulungbalak, Batanghari Nuban, Lampung Timur

Dengan ini menyatakan sungguh-sungguh skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber



Banyuwangi, 04 September 2024

Yang Menyatakan



Jami'atul Masruroh

ABSTRAK

Masruroh, Jami'atul, 2024. Pengaruh Lingkungan Sosial dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi Menggunakan Metode Analisis Regresi Linier Berganda. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung. Pembimbing: Joharul Fathoni, M.E.

Kata Kunci: Lingkungan Sosial, Religiusitas, Minat Menabung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) apakah ada pengaruh signifikan Lingkungan Sosial (X1) terhadap Minat Menabung (Y). 2) Religiusitas (X2) terhadap Minat Menabung (Y). 3) Lingkungan Sosial (X1) dan Religiusitas (X2) terhadap Minat Menabung (Y) di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini diperoleh saat menyebar kuisioner. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini berupa buku, jurnal ataupun data-data lain yang dibutuhkan pada penelitian ini. Populasi dan sampel pada penelitian ini merupakan nasabah Tabungan di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi. Teknik pengambilan sampel dengan metode *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi linier berganda, diketahui: 1) Lingkungan Sosial (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung (Y). 2) Religiusitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung (Y). 3) terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel Lingkungan Sosial (X1) dan Religiusitas (X2) terhadap variabel Minat Menabung (Y).

ABSTRACT

Masruroh, Jami'atul, 2024. The influence of Social Environment and Religiosity on Interest in Saving at USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi Regency Using Multiple Linier Regression Analysis Methods. Thesis, Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, KH University Mukhtar Syafa'at Blokagung. Supervisor: Joharul Fathoni, M.E.

Keywords: *Social Environment, Religiosity, Interest in Saving*

This research aims to find out: 1) whether there is a significant influence of the Social Environment (X1) on Interest in Saving (Y). 2) Religiosity (X2) on Interest in Saving (Y). 3) Social Environment (X1) and Religiosity (X2) on Interest in Saving (Y) at USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi Regency.

This type of research uses quantitative research. The data sources used are primary data and secondary data. Primary data in this study was obtained when distributing questionnaires, meanwhile. Secondary data in this research is in the form of books, journals or other data needed in this research. The population and sample in this study were saving customers at USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi Regency. The sampling technique uses the Simple Random Sampling method. Data collection uses questionnaires and documentation. Data analysis uses multiple linear regression analysis.

The results of multiple linear regression analysis show that: 1) Social Environment (X1) has a significant effect on Interest in Saving (Y), 2) Religiosity (X2) has a significant effect on Interest in Saving (Y). 3) There is a significant simultaneous influence between the variables Social Environment (X1) and Religiosity (X2) on the variable Interest in Saving (Y).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini hanya bisa selesai semata karena rahmat dan keridhoan kasih-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam.
2. Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A selaku Senat Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung.
3. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung.
4. Dr. Hj. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRP. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Drs. Edy Sujoko, M.H. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Bapak Joharul Fathoni, M.E. selaku Dosen Pembimbing, yang senantiasa memberikan masukan, arahan, dan dorongan kepada penulis serta telah meluangkan waktunya agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Segenap Dosen dan Staff Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang membangun. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf.

Akhirnya kepada Allah *Azza Wajalla*, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal 'Alamin*.

Blokagung, 1 September 2024

Jami'atul Masruroh

DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam	ii
Persyaratan Gelar.....	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iv
Lembar Pengesahan Penguji	v
Motto dan Persembahan	vi
Pernyataan Keaslian Skripsi	vii
Abstrak	viii
<i>Abstract</i>	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Transliterasi	xvi
BAB 1: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
a. Manfaat Teoritis.....	4
b. Manfaat Praktis	4
1.5 Batasan Penelitian.....	4
1.6 Definisi Operasional	4
BAB 2: LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Teori-Teori Yang Berkaitan Dengan Penelitian	5
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Konseptual.....	25
2.4 Hipotesis	27
BAB 3: METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	28
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	29
3.5 Variabel Penelitian.....	29
3.5 Uji Validitas, Reabilitas, dan Normalitas	31
3.6 Data dan Sumber Data	32
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.8 Teknik Analisis Data	34
BAB 4: HASIL PENELITIAN	36
4.1. Deskripsi Umum Obyek Penelitian.....	36
1. Lokasi Penelitian.....	36
2. Karakteristik Responden	43
4.2 Analisis Data	46

BAB 5: PEMBAHASAN	54
5.1 Untuk Mengetahui Apakah Lingkungan Sosial (X1) Berpengaruh terhadap Minat Menabung (Y) di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi.....	55
5.2 Untuk Mengetahui Apakah Religiusitas (X2) Berpengaruh terhadap Minat Menabung (Y) di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi.....	60
5.3 Untuk Mengetahui Apakah Lingkungan Sosial (X1) dan Religiusitas (X2) Berpengaruh Simultan terhadap Minat Menabung (Y) di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi	62
 BAB 6: PENUTUP.....	64
6.1 Kesimpulan.....	64
6.2 Keterbatasan Penelitian	64
6.2 Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Variabel Independen.....	30
Tabel 3.2 Variabel Dependen	30
Tabel 3.3 Skala Likert	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X1	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel X2	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Y	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Regresi.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Secara Parsial (t).....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Secara Simultan (f)	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BMT Minhajut Thullab Muncar	38
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	45
Gambar 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan/Profesi.....	45
Gambar 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Kiriman Bulanan	46
Gambar 5.1 Analisis Regresi Linier Berganda	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian

Lampiran 2 Jawaban Responden Sebelum Diolah

Lampiran 3 Instrumen Hasil Uji Validitas untuk Variabel X1

Lampiran 4 Instrumen Hasil Uji Validitas untuk Variabel X2

Lampiran 5 Instrumen Hasil Uji Validitas untuk Variabel Y

Lampiran 6 Instrumen Hasil Uji Reliabilitas untuk Variabel X1

Lampiran 7 Instrumen Hasil Uji Reliabilitas untuk Variabel X2

Lampiran 8 Instrumen Hasil Uji Reliabilitas untuk Variabel Y

Lampiran 9 Lembar Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 10 Surat Balasan

Lampiran 11 Lembar Pengesahan Revisi

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Apabila kata yang sudah sering digunakan dalam Bahasa Indonesia, maka penulisannya disesuaikan dengan ejaan yang berlaku dalam Bahasa Indonesia. Untuk kata yang belum diserap atau jarang digunakan dalam Bahasa Indonesia, penulisannya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	'	ز	z	ق	q
ب	B	س	s	ك	k
ت	T	ش	sy	ل	l
ث	Ts	ص	sh	م	m
ج	J	ض	d	ن	n
ح	H	ط	t	و	w
خ	Kh	ظ	z	ه	h
د	D	ع	'	ء	'
ذ	Ẓ	غ	g	ي	Y
ر	R	ف	f		-

Sumber: Buku Panduan Skripsi Ekonomi Syariah, 2023

Catatan:

1. Konsonan yang bersyahadah ditulis rangkap. Misalnya: ربنا ditulis rabbanâ.
2. Vokal panjang (mad): Fathah (baris di atas) ditulis dengan â, kasroh (baris dibawah) ditulis dengan î, dhammah (baris didepan) ditulis dengan û, misalnya عتر القا ditulis al-qâri'ah, المساكين ditulis dengan al-mâsakîn, المفحون ditulis dengan al-muflihûn.

3. Kata sandang alif + lam (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al, misalnya: الكافرون ditulis dengan al-kâfirûn. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرجال ditulis dengan ar-rijâl.

4. Ta' marbûthah (ة) Bila tercetak di akhir kalimat, ditulis h, misalnya: البقرة ditulis al-baqarah, bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya: زكاة الملل ditulis zakât al- mâl, atau سورة النساء ditulis dengan surat al-nisâ'

Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya. Misalnya: وهو خير اذقين ditulis wa huwa khoir ar-râziqîn.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Lembaga keuangan perbankan dan Lembaga keuangan non-bank. Bentuk kegiatan operasional lembaga keuangan non bank diawasi dan dibina oleh Departemen Keuangan sesuai dengan undang-undang yang berlaku, karena pada dasarnya bentuk 3 kegiatan operasional tidak seperti Lembaga keuangan bank yang diawasi dan dibina oleh Bank Indonesia, Lembaga keuangan non bank harus mendapatkan modal usaha dari bank atau investor lainnya, secara umum operasi bank syariah terbatas pada pengumpulan dan pembagian dana kepada masyarakat (Wirosa, 2019:2). Baik Lembaga keuangan bank maupun Lembaga keuangan non bank menggunakan system konvensional dan syariah dalam aktivitas transaksinya. Sistem konvensional merupakan system yang menggunakan bunga sebagai dasar dalam mengambil keuntungan sedangkan sistem syariah merupakan system yang dalam mengambil keuntungannya menggunakan sistem bagi hasil dan imbalan dalam menggunakan jasa. Lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan dalam perkembangannya. Tumbuhnya Lembaga keuangan syariah dapat dilihat dari munculnya Lembaga keuangan non bank syariah seperti asuransi syariah, pegadaian syariah, koperasi syariah, dan Lembaga keuangan mikro syariah seperti Baitul Maal wat Tamwil (BMT) (Wirosa, 2019:1).

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha Indonesia. Di dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 dijelaskan tentang Perkoperasian Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai Gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Kegiatan usaha yang dikembangkan koperasi pada prinsipnya adalah kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan anggota.

Di dekat Pondok Pesantren Darussalam Blokagung terdapat Lembaga keuangan syariah non bank bernama USPPS Ausath Blokagung. Lembaga ini beroperasi dalam bidang simpan pinjam, tabungan, dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. USPPS Ausath memberikan berbagai produk guna untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya. Produk tersebut antara lain produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan. USPPS Ausath Blokagung selain untuk melayani santri juga melayani masyarakat sekitar pondok pesantren. Dengan adanya lembaga ini masyarakat bisa menabung atau melakukan transaksi

yang lainnya. Untuk memastikan operasional USPPS berfungsi dengan baik, masyarakat merupakan konsumen yang sangat penting.

Pilihan untuk menggunakan layanan yang ditawarkan oleh USPPS Ausath didasarkan pada nilai masyarakat. Menurut Kotler dalam Krisdayanti (2020: 79-91) menyatakan bahwa minat menabung dapat dianalogikan dengan minat beli, yaitu reaksi konsumen terhadap hal-hal yang menunjukkan keinginan mereka untuk membeli sesuatu. Hal ini dilakukan terhadap minat ketertarikan masyarakat menabung di USPPS Ausath dengan terus mencari informasi terkait dengan system dan keunggulan produk USSPS Ausath melalui rekomendasi orang-orang terdekat (Eko, 2023). Mekanisme yang dilakukan oleh USPPS Ausath dalam mengambil keuntungannya dengan cara bagi hasil atau *profit margin*. Karena karakteristik Lembaga keuangan bank maupun nonbank yang menerapkan system syariah dalam operasionalnya, mekanisme ini digunakan pada Lembaga keuangan non syariah.

Shahibul Mal dan *Mudharib* harus mendapat pemotongan laba masing-masing untuk memastikan pendapatan ini dibagi secara adil dan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan. Selain itu, pembagian harus dilakukan segera setelah pemasaran. Sesuai syarat-syarat yang ditentukan pada awal perjanjian, pembagian ini harus dilakukan sesuai dengan penghasilan yang telah disepakati bersama para pihak. Salah satu solusi yang ditawarkan kepada masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Darussalam Blokagung adalah menyimpan dana di USPPS Ausath Blokagung. Ini terutama berlaku bagi mereka yang ingin bertransaksi dengan prinsip syariah tanpa bunga, hanya berdasarkan hasil. Metode ini akan mendorong masyarakat untuk menitipkan dana mereka pada USPPS Ausath Blokagung di Banyuwangi. Ini akan memungkinkan keseimbangan yang adil antara pelanggan dan pihak USPPS Ausath.

Religiusitas menjadi salah satu pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan produk USPPS Ausath. Religiusitas adalah pengalaman dalam kehidupan agama yang didorong oleh iman dan mencakup simbol, keyakinan, nilai, dan perilaku (Ibnunas, Bintang Ghaliyan, Hajarwati, 2021). Setiap agama memiliki aturan dan peraturan yang harus dipatuhi oleh mereka yang menganutnya. Seperti yang dinyatakan dalam Al-Qur'an surat Al-Ma'idah ayat 87-88, prinsip ini mendorong orang untuk menjalankan bisnis mereka sesuai dengan prinsip islam :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ الَّذِي أَنْتُمْ مُؤْمِنُونَ

Artinya: “ *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagimu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan makanlah yang halal lagi baik dari apa yang telah Allah rezekikan kepadamu dan bertakwalah kepada Allah yang*

kamu beriman kepada-Nya” (Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran, 2015:123).

Ayat Al-Qur’an diatas menjelaskan tentang faktor religiusitas terhadap seseorang melakukan kegiatan ekonomi yang baik dan halal. Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa, sebagai orang yang beriman dan bertakwa hendaknya kita menikmati karunia yang telah Allah berikan dengan cara yang baik dan tentunya didapatkan dengan cara yang halal. Ajaran Islam juga memberikan kebebasan cara untuk mendapatkan materi atau harta, asalkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh syariat, demi tercapainya kemaslahatan dan kemanfaatan terhadap materi atau harta yang telah didapatkan (Andrianto dan Firmansyah, 2019:29).

Selain komponen agama, menurut Hamalik dalam Prastiwi (2021: 215-225) menegaskan bahwa Keputusan Masyarakat sangat dipengaruhi oleh konteks sosial, khususnya jika menyangkut lingkungan dan pengaruhnya terhadap individu. Elemen sosial termasuk keluarga, pekerjaan, dan lingkungan semuanya mempunyai dampak signifikan terhadap cara seseorang mengambil keputusan (Siregar., 2021: 918-925).

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Sosial dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di USPPS Ausath Blokagung”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah Lingkungan Sosial (X1) Berpengaruh Signifikan terhadap Minat Menabung (Y) di USPPS Ausath Blokagung?
2. Apakah Religiusitas (X2) Berpengaruh Signifikan terhadap Minat Menabung (Y) di USPPS Ausath Blokagung?
3. Apakah Lingkungan Sosial (X1) dan Religiusitas (X2) Berpengaruh Secara Simultan terhadap Minat Menabung (Y) di USPPS Ausath Blokagung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Apakah Minat Menabung (Y) pada USPPS Ausath Blokagung dipengaruhi secara signifikan oleh Lingkungan Sosial(X1).
2. Untuk Mengetahui Apakah di USPSS Ausath Blokagung Religiusitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung(Y).
3. Untuk Mengetahui Apakah Religiusitas (X2) dan Lingkungan Sosial (X1) di USPPS Ausath Blokagung mempunyaai pengaruh yang sama (simultan) terhadap Minat Menabung(Y).

1.4 Manfaat Penelitian

Banyak manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

a. Manfaat teoritis

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman yang ada dan mengembangkan lebih lanjut bidang penelitian, khususnya dalam konteks manajemen perbankan syariah.

b. Manfaat praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas KH. Mukhtar Syafaat dengan berfungsi sebagai referensi yang berguna bagi para sarjana mendatang dan melengkapi literatur yang ada. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca.
2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan pemahaman Masyarakat setempat serta memberikan informasi yang lebih bermanfaat kepada masyarakat Blokagung.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada variable Lingkungan Sosial (X1), Religiusitas (X2), dan Minat Menabung (Y).
2. Lokasi penelitian ini bertempat di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.
3. Sampel yang diteliti yaitu santri Pondok Pesantren Darussalam blokagung.

1.6 Definisi Operasional

1. Lingkungan sosial

Lingkungan merupakan factor alam yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan seseorang (Hamalik dalam Pratiwi, 2021: 215-225). Pelanggan merupakan makhluk sosial yang mengandalkan hubungan sosial (Siregar, 2021: 918-925). Keinginan mereka dalam membeli suatu barang atau jasa tertentu dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya.

2. Religiusitas

Religiusitas memiliki makna penghayatan agama yang meliputi simbol, keyakinan, nilai, dan perilaku yang digerakkan oleh kekuatan spiritual (Ibnunas, Bintang Ghaliyan;Hajarwati, 2021).

3. Minat

Menurut Kotler yang dikutip dalam Andriani dan Halmawati (2019-1324), minat beli konsumen muncul dari dorongan untuk memiliki dan mencoba produk yang menarik. Minat, baik disadari atau tidak, adalah suatu ketertarikan yang mendalam dan menyenangkan terhadap sesuatu atau suatu tindakan yang dihasilkan dari suatu keinginan. Hal ini diakibatkan oleh kecenderungan untuk mencari hal-hal menarik dari dalam, tanpa adanya rangsangan dari luar.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori Manajemen Pemasaran Syariah dan Manajemen Lembaga Keuangan Non Bank. Adapun pembahasannya mengenai teori tersebut adalah:

2.1.1 Manajemen Pemasaran Syariah

1. Pengertian Pemasaran

Pemasaran merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari dan selalu terlibat dalam berbagai aktivitas termasuk bisnis dan aktivitas lainnya. Menurut Converse dan Jones dalam Andrianto dan Firmansyah (2019:121) menjelaskan bahwa kegiatan usaha dibagi menjadi 2 yaitu: kegiatan produksi dan kegiatan distribusi atau pemasaran. Kegiatan produksi yaitu kegiatan usaha menciptakan barang atau jasa yang bisa digunakan dan dimanfaatkan oleh para konsumen. Sedangkan distribusi atau pemasaran merupakan suatu kegiatan usaha untuk menjual dan menyebarkan hasil produksi kepada para calon konsumen yang membutuhkan baik secara langsung atau melalui sosial media.

Pemasaran menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller dalam Adrianto dan Firmansyah (2019:121) pemasaran sangat berhubungan erat dengan mengidentifikasi sesuatu yang dibutuhkan guna untuk memenuhi kebutuhan manusia dan masyarakat. Instrumen utama untuk mencapai tujuan bisnis adalah strategi pemasaran, yang dimulai dengan target pasar dan inisiatif pemasukan yang digunakan untuk mencapainya guna membangun keunggulan kompetitif jangka Panjang. Intinya, strategi pemasaran memberikan panduan pada aspek-aspek seperti identifikasi pasar sasaran, segmentasi pasar, positioning (yaitu menciptakan kesan tertentu di benak konsumen melalui desain produk dan bauran pemasaran), elemen bauran pemasaran, dan sebagainya.

2. Manajemen Pemasaran Syariah

Manajemen pemasaran melibatkan analisis, perencanaan, implementasi, dan pengelolaan program yang bertujuan untuk menciptakan, membangun, dan memelihara pertukaran yang saling menguntungkan dengan pembeli sasaran dengan tujuan mencapai tujuan perusahaan. Proses ini tidak hanya berfokus pada menarik cukup banyak pelanggan ke produk saat ini, tetapi juga mengembangkan strategi untuk menarik konsumen baru dan menghasilkan kesepakatan, serta mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan menciptakan jangka panjang. Juga fokus pada membangun hubungan. Hal ini dicapai dengan memberikan nilai tambah dan kepuasan kepada pelanggan. Pengertian

pemasaran syariah dari sudut pandang ekonomi syariah mencakup seluruh aktivitas dalam suatu Perusahaan yang melibatkan penciptaan nilai (*value-added events*). Hal ini memungkinkan pertumbuhan dan eksploitasi keuntungan berdasarkan prinsip kejujuran, keadilan, keterbukaan dan kejujuran.

Manajemen pemasaran syariah, sebaliknya, adalah strategi bisnis yang mengarah pada proses penciptaan, penawaran, dan perubahan nilai yang seseorang berikan kepada pemegang minat atau pemegang saham yang dalam semuanya sesuai dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah dalam islam. Pemasaran syariah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat At-Taubah yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَىٰ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدًّا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِيَكْتُمِ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

Artinya : “*Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang Mukmin, baik diri maupun harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang dijalan Allah; sehingga mereka membunuh atau terbunuh (sebagai) janji yang benar dari Allah dalam Taurat, Injil dan Al-Qur'an. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya selain Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang kamu lakukan itu, dan demikian itulah kemenangan yang agung*” (Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2015:205).

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam pemasaran syariah, seluruh proses termasuk proses penciptaan, proses penawaran, dan proses pertukaran nilai tidak boleh mengandung sesuatu yang bertentangan dengan akad Islam dan prinsip Muamalah. selama hal tersebut dapat dijamin dan tidak terjadi penyimpangan dari prinsip Muamalah Islami dalam setiap acara pemasaran, hal tersebut diperbolehkan. Islam memahami pemasaran sebagai jual beli, yang harus menghadirkan dan menunjukkan kualitas dan kelemahan produk agar orang lain tertarik untuk membelinya (Wahyudi di dalam Haryanto, 2020:2).

Menurut McChaty alat pemasaran dapat dikategorikan menjadi empat elemen utama: produk, harga, tempat, dan promosi, sebagaimana dijelaskan oleh Andrianto dan Firmansyah (2019:136).. Dalam penelitian ini, membahas strategi pemasaran bank yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung yaitu faktor place (lokasi) dan produk (produk).

Ada 4 karakteristik syariah marketing yang dapat menjadi panduan bagi para pemasar sebagai berikut:

1) Teitis (*Rabbaniyah*)

Salah satu faktor yang dapat dilihat dari pemasaran syariah adalah sifat religius, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, agama adalah bagian dari faktor psikologis. Alasan kelima adalah pengakuan nilai-nilai agama sebagai nilai di dalam usaha pemasaran untuk memelihara kualitas dan perilaku yadag merugikan orang lain. Jiwa dari seorang pemasar syariah adalah hukum syariah, dalam dua dimensinya, teoritis dan sacred, adalah hukum yang paling adil, dengan demikian sempurna dan paling mampu menimbulkan kebaikan, mencegah keburukan, membunuh berbagai kepicikan, dan memancarkan kemaslahatan.

2) Etis (*Akhlaqiyah*)

Pemasaran syariah juga ditandai dengan penekanan yang kuat pada moralitas (akhlak, etika) dalam seluruh aspek aktivitasnya. Sifat etis ini sebenarnya muncul dari sifat teistik sebelumnya *rabbaniyah*. Oleh karena itu, pemasaran syariah dapat dikatakan sebagai konsep pemasaran yang sangat menekankan nilai-nilai norma dan etika apapun agamanya. Karena nilai moral dan etika bersifat universal dan diajarkan oleh semua agama.

3) Realitas (*Al-Waqi'iyah*)

Realitas (*Al-Waqi'iyah*) dalam syariah marketing bahwasanya syariah marketer adalah para pemasar profesional dengan penampilan yang bersih, rapi dan bersahaja, apapun model atau gaya berpakaian yang dikenakannya.

4) Humanistis (*Al-Insaniyah*)

Keistimewaan syariah marketing yang lain adalah sifatnya yang humanistis universal. Pengertian humanistis (*Al-insaniyah*) adalah bahwa syariah diciptakan untuk manusia agar derajatnya terangkat, sifat kemanusiaannya terjaga dan terpelihara, serta sifat-sifat kehewanannya dapat terkekang dengan panduan syariah.

2.1.2 Religiusitas

Istilah “*religion*” dalam Bahasa Inggris dan “*religie*” dalam Bahasa Belanda berasal dari kata Latin “*religio*”, yang berasal dari kata kerja “*regegere*” yang berarti “mengikat”. Istilah “*religiusitas*” berasal dari pengertian agama ini. Komponen spiritual yang dialami seseorang di dalam hatinya disebut religiusitas. Agama mempunyai peranan penting dalam berbagai bidang kehidupan yang perlu dianut untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Islam adalah cara hidup yang menawarkan arahan menyeluruh dalam sebuah bidang keberadaan manusia, seperti moralitas, hukum syariah, dan iman (Aqidah) (Zulas didalam Adiwarmarman, 2020: 29).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut Langkah-langkah syaithan. Sesungguhnya syaithan itu musuh yang nyata bagimu”. (Q.S Al-Baqarah 2: 208).

Religiusitas merupakan sikap seseorang terhadap kehidupan berdasarkan nilai-nilai yang diyakininya (Mardiana, dkk di dalam Pakkwaru, 2021:2). Dalam konteks islam, religiusitas tercermin dalam ajaran islam dan mendorong pengamalan agama secara keseluruhan atau kata. Preferensi konsumen seringkali dipengaruhi oleh keyakinan agama. Konsumen menilai produk yang ingin dibelinya dengan mempertimbangkan sejauh mana produk tersebut sesuai dengan ajaran agama. Kegiatan keagamaan tidak hanya sebatas ibadah, tetapi juga mencakup partisipasi dalam kegiatan sosial ekonomi seperti perbankan dalam muamalah (Zulas didalam Iskanto dan Yulihardi, 2020:30).

Unit Usaha Simpan Pinjam Pola Syariah atau lebih dikenal dengan sebutan USPPS Ausath tidak lepas dari religiusitas yaitu suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorong tingkah laku, sikap, dan tindakan yang sesuai dengan ajaran agamanya.

Mengutip karya Glock dan Stark dalam Mardiana, dkk (2021: 3) dimensi religiusitas dapat dibagi menjadi lima bagian:

1. Keyakinan (*ideologis*)

Aspek pertama dari religiusitas adalah keyakinan (*ideologis*), yang mencakup keyakinan terhadap pandangan dan persepsi tertentu seseorang tentang kebenaran. Dimensi ini memiliki beberapa indikator seperti :

- a. Iman kepada Allah
- b. Ketaatan kepada Allah
- c. Iman kepada malaikat, rasul dan kitab suci
- d. Iman pada takdir Ilahi
- e. Melakukan sesuatu dengan Ikhlas

2. Praktik Agama (*ritualistic*)

Dimensi religiusitas yang kedua adalah praktik keagamaan (*ritual*), yang mengukur sejauh mana seseorang memenuhi kewajiban ritual agamanya. Indikator untuk dimensi ini antara lain :

- a. Sholat 5 waktu secara teratur
- b. Melaksanakan puasa dan sholat sunnah sebagai ajaran Nabi
- c. Membaca Al quran
- d. Ikut serta dalam kegiatan keagamaan di masyarakat.

3. Pengalaman (*eksperensial*)

Dimensi ini mengacu pada pengaruh keyakinan agama, praktik keagamaan, pengalaman spiritual, dan pengetahuan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Indikatornya antara lain :

- a. Kesabaran dalam ujian
- b. Menilai ada hikmah dibalik setiap tantangan kita menghadapi Tuhan
- c. Syukur selalu kepada Allah
- d. Takut melanggar aturan dan mengakui keberadaan Tuhan.
- e. Pengetahuan Keagamaan (*intellectual*)

Indikatornya meliputi :

Ilmu agama tidak hanya diperoleh dengan membaca dan memahami Al-Qur'an secara menyeluruh, tetapi juga dengan membaca buku-buku agama lain.

4. Konsekuensi

Keyakinan agama individu diwujudkan dalam hal berikut Ketika memenuhi kewajibannya:

- a. Menunjukkan kejujuran dan saling memaafkan
- b. Bermanfaat
- c. Menjaga kepercayaan
- d. Bertanggungjawab atas semua tindakan yang dilakukan atau akan dilakukan dan untuk menjaga kebersihan lingkungan (Irfan dalam Iskanto, 2022:47).

Menurut Zulas dalam Sahlan (2020:31), keyakinan agama tertentu yang terlihat dari bagaimana masyarakat berperilaku dalam menjalankan pekerjaannya adalah sebagai berikut:

1. Ketulusan dipandang sebagai elemen utama kesuksesan.
2. Salah satu kualitas individu yang beragama adalah keadilan, mereka dapat memperlakukan semua orang dengan adil, bahkan dalam keadaan sulit.
3. Setiap orang perlu mengadopsi dan mempraktikkan sikap membantu orang lain.
4. Bersikap rendah hati mendengarkan orang lain, tidak bersikap angkuh, dan tidak memaksakan keyakinan dan preferensi sendiri pada orang lain.
5. Efisiensi dalam bekerja tercermin dari kemampuan mereka untuk berkonsentrasi penuh pada pekerjaan yang mereka lakukan dan kapan harus menyelesaikan tugas berikutnya.
6. Visi masa depan mengundang orang lain ke dalam mimpi mereka dan menunjukkan kepada mereka bagaimana mewujudkannya.
7. Disiplin yang tinggi bukan hanya timbul dari kewajiban atau keterpaksaan saja, melainkan dari semangat dan kesadaran individu.
8. Keseimbangan dalam hidup, terutama dalam aspek inti seperti keintiman, pekerjaan, komunitas, dan spiritualitas, merupakan sikap yang sangat dihargai oleh umat beragama.

Ada beberapa indikator religiusitas yang telah dikemukakan oleh para ahli. Adapun indikator tersebut antara lain:

1. *Intelektual*

Anastasi & Urbina dalam Defiansah (2021:325) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah ekspresi dari tingkat kemampuan individu pada saat tertentu dalam hubungan dengan norma usia yang ada. Kecerdasan intelektual digunakan untuk melihat kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah. Kecerdasan intelektual juga berhubungan dengan informasi yang diterima. Seseorang dikatakan cerdas apabila memiliki daya ingat yang baik, yaitu menggabungkan informasi baru dengan informasi yang sudah ada, pandai menyederhanakan, mencerna, menguasai, dan menggunakan informasi untuk menemukan pemecahan suatu masalah.

2. *Ideology*

Merajuknya ideologi Islam setelah masa reformasi dapat dibagi menjadi tiga kelompok paham, yakni Islam tradisionalis-konservatif, Islam liberal dan Islam Fundamentalis. Islam Liberal, Islam Radikal, Islam Tradisionalis dari ketiga macam Ideologi Islam yang berkembang di Indonesia dengan menerapkan sistem pendekatan Islam moderat dimana seluruh rangkaian program dan proses pembelajaran tidak cenderung ke kiri atau cenderung ke kanan, yang di gunakan adalah Islam moderat yaitu menjadi pelaku agama yang dapat memberikan kedamaian, kesejahteraan, kepatuhan, kerukunan, kemanusiaan, patriotisme dan nasionalisme (Mahmudah dkk, 2020:132).

3. *Public practice*

Kategori perbuatan public merujuk pada sejauh mana seseorang melaksanakan ibadah wajib keagamaan sesuai dengan ajaran islam. Definisi lainnya adalah pengalaman individu menjadi menjadi bagian dari komunitas keagamaan dan diungkapkan melalui partisipasi dalam ritual keagamaan dan kegiatan komunitas publik.

4. *Private practice*

Perilaku beragama yang bersifat individu (pribadi) dan bukan secara berkelompok atau formal seperti beribadah, membaca kitab suci dan kegiatan ritual lainnya. Kesadaran individu terhadap segala sesuatu yang bersifat transendental dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ini merupakan pengalaman individu yang dicurahkan ada sesuatu yang transenden dalam aktivitas dan ritual individu pada tempat khusus.

5. *Religious experience*

Dimensi pengalaman berfokus pada pengalaman iman pribadi, mungkin pertemuan yang transenden, yakni seberapa jauh individu dapat mengembangkan nilai-nilai keberagamannya dari sebelumnya, berpartisipasi untuk agamanya selama hidupnya dan seberapa jauh agama memengaruhi perjalanan hidupnya. Dimensi ini juga mencakup pengalaman orang-orang yang bersentuhan langsung dengan kenyataan dalam berbagai cara dan mempunyai dampak yang sangat emosional.

2.1.3 Lingkungan sosial

1. Pengertian lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan interaksi antara masyarakat dengan lingkungan sekitar yang didalamnya manusia dan makhluk hidup lainnya ikut serta. Lingkungan rumah merupakan tempat pertama kali seseorang berinteraksi dengan orang lain, dan lingkungan inilah yang memegang peranan penting dalam perkembangan kepribadian seseorang. Pengaruhnya terhadap perilaku manusia khususnya anak sangat signifikan (Blitar, 2021).

Dalam perspektif islam, interaksi yang terjadi antara Masyarakat dengan lingkungannya disebut dengan lingkungan sosial. Interaksi ini dimungkinkan karena ketaatan pada hukum agama, yang melindungi lingkungan dan Kesehatan manusia. Hal ini bertujuan untuk mencegah perpecahan dan konflik antar individu sebagaimana dijelaskan dalam Surat Ar-Rum ayat 41-42 dan Surat Al-Hujurat ayat 9.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan Sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar Kembali (ke jalan yang benar)” (NU Online)

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ
مُشْرِكِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), bepergianlah di bumi, lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan mereka adalah orang-orang musyrik.” (NU Online).

وَإِنْ طَائِفَتَيْنِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فَاصْلِحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَعَثَ إِحْدَاهُمَا عَلَى
 الْأُخْرَى فَقَاتِلُوا الَّتِي تَبْغِي حَتَّى تَفِيءَ إِلَى أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ فَاءَتْ فَاصْلِحُوا بَيْنَهُمَا
 بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا
 إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٩﴾

Artinya: “Jika ada dua golongan orang-orang mukmin bertikai,, damaikanlah keduanya. Jika salah satu dari keduanya berbuat aniaya terhadap (golongan) yang lain, perangilah (golongan) yang berbuat aniaya itu, sehingga golongan itu Kembali kepada perintah Allah. Jika golongan itu telah Kembali (kepada perintah Allah), damaikanlah keduanya dengan adil. Bersikaplah adil! Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bersikap adil.” (NU Online).

Ada 3 tahapan yang dilalui manusia dalam lingkungan sosialnya:

- 1) Lingkungan rumah sebagai lingkungan pertama
- 2) Lingkungan sekolah sebagai lingkungan sekunder
- 3) Lingkungan masyarakat sebagai lingkungan ketiga

Peranan lingkungan keluarga sangat penting dalam membantu anak berkembang menjadi individu yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Pendidikan di rumah merupakan Pendidikan yang diberikan orang tua kepada anaknya berdasarkan kasih sayang dan selaras dengan fitrah anak. Berdasarkan kodratnya, orang tua dianggap sebagai pendidik yang paling penting. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak harus tulus. Ada banyak variasi dalam pengaruh keluarga terhadap Pendidikan anak. Dalam mendidik anak-anak mereka, beberapa keluarga atau orang tua menggunakan pendekatan kontemporer, sementara yang lain tetap berpegang pada prinsip-prinsip tradisional. Situasi setiap keluarga berbeda. Latar belakang ekonomi keluarga beragam, dengan banyak atau sedikit anggota keluarga. Lingkungan keluarga dapat menciptakan suasana yang damai dan tenang, tetapi juga dapat menjadi tempat yang sering kali penuh dengan konflik dan kegelisahan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (KBBI Online) memandang lingkungan sekolah sebagai tempat dengan segala kualitas yang menjadikan manusia unik dan berdampak pada cara hidupnya. Masyarakat menetapkan sekolah sebagai kerangka untuk membantu dan mendukung proses pembelajaran anak-anak memperoleh pengetahuan dan kemampuan yang

diperlukan untuk hidup bebas dalam budaya kontemporer yang sangat maju. Anak-anak tidak dapat bergantung hanya pada pengajaran dan pendidikan yang mereka terima dari keluarga mereka.

2. Minat

Minat secara bahasa didefinisikan sebagai kecenderungan kuat hati terhadap sesuatu, termasuk gairah atau keinginan (KBBI, 2019). Menurut Bukhari (2021), Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan minat sebagai kemauan untuk berbuat. Kotler dikutip dari Krisdayanti (2020) mengatakan bahwa minat menabung dapat dianalogikan dengan minat beli, yang terjadi Ketika seseorang menanggapi sesuatu yang menunjukkan keinginan untuk membeli. Oleh karena itu, keinginan untuk menabung adalah alasan untuk menabung.

Minat konsumen untuk menabung sama dengan minat konsumen untuk membeli produk dan jasa. Sangat kompleks dan rumit untuk memahami masalah minat beli konsumen. Namun bagi pemasar perlu perhatian khusus agar mampu memadukan berbagai rangsangan dalam meningkatkan minat beli konsumen. Minat beli dapat diartikan sebagai tahapan-tahapan yang ada pada diri konsumen yang membentuk suatu pilihan dan pada akhirnya memutuskan untuk membeli dari berbagai pilihan produk dan jasa yang ditawarkan. Selanjutnya konsumen akan memilih produk yang paling sesuai dengan kebutuhannya (Siregar, 2021). Minat adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dan kecenderungan untuk melakukannya. Seseorang yang memiliki keyakinan agama mungkin cenderung memilih bank syariah daripada bank konvensional karena minat mereka terhadap menabung. Hal ini disebabkan oleh prinsip syariah, yang menurut hukum islam melarang praktik riba di bank konvensional. Ketika ada sistem atau produk yang dianggap menguntungkan seorang calon nasabah, mereka akan tertarik pada bank syariah. Minat ini termasuk dalam aktivitas keuangan sehari-hari seseorang. Menurut Djali dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengungkapkan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Kotler dalam (Putri, 2019) menyatakan bahwa banyak variable, termasuk kebiasaan keluarga, kepercayaan, budaya, gaya hidup, dan aspek lain dari lingkungan seseorang, sering memengaruhi perilaku individu.

Ini menunjukkan bahwa minat seseorang terhadap suatu hal sangat terkait dengan perilaku mereka. salah satu metode untuk memahami kepribadian seseorang adalah dengan menggunakan proses pengembangan suatu Keputusan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi individu.

a. Dimensi Minat Menabung

Menurut Putri, dkk dalam Priansa (2019:6) menyatakan bahwa dimensi ini seringkali terdiri dari empat aspek besar berikut:

- 1) Minat Transaksional
- 2) Minat Referensial
- 3) Minat Preferensial
- 4) Minat Eksploratif

Menurut Assael dalam (Siregar, 2021) ada beberapa faktor yang harus diperhatikan pemasar dalam meningkatkan minat beli konsumen. Mereka adalah:

- 1) Lingkungan Konsumen tidak dapat hidup sendiri tetapi membutuhkan orang lain. Lingkungan yang ada disekitar konsumen akan mempengaruhi minat beli terhadap suatu produk atau jasa dengan merek tertentu.
- 2) Stimulus Pemasaran. Stimulus ini akan masuk ke panca indera konsumen ketika lingkungan kerja tidak mampu mempengaruhi minat beli konsumen, maka stimulus apapun yang didapat konsumen akan mempengaruhi minat belinya.

Serangkaian pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur minat seseorang. Minat individu meningkat seiring dengan hubungan yang lebih erat atau kuat antara jawaban-jawaban tersebut (Subhan dan Suryansyah, 2019).

2.1.4 Lembaga Keuangan Syariah Non Bank

Lembaga Keuangan (*Financial Institution*) adalah entitas bisnis yang memiliki asset utama berupa asset keuangan dan klaim keuangan, seperti saham, obligasi, dan pinjaman. Hal ini tidak sama dengan asset riil, yang mencakup hal-hal seperti struktur, mesin, dan bahan mentah. Beragam pakar telah mengusulkan definisi yang menggabungkan berbagai komponen. Lembaga keuangan didefinisikan sebagai bisnis nirlaba yang berfungsi dalam industry keuangan dan bertugas mengumpulkan dan menyalurkan uang kepada Masyarakat umum, khususnya untuk memfasilitasi pembiayaan investasi perusahaan, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 792 Tahun 1990. Dibandingkan dengan asset riil

dan nonfinansial, Lembaga keuangan didefinisikan oleh Dahlan Siamat sebagai sebuah Perusahaan yang asset utamanya adalah klaim atau asset keuangannya. Syarif Wijaya menggambarkan Lembaga keuangan sebagai organisasi yang menangani penggunaan uang, kredit, atau transfer simpanan ke investasi. Menurut Kasmir, Lembaga keuangan adalah badan usaha yang bergerak dalam kegiatan pengumpulan dan penyaluran dana di sektor keuangan. Prinsip-prinsip panduan yang dianut oleh Lembaga keuangan Islam membedakannya dari Lembaga keuangan konvensional.

Berdasarkan prinsip syariah, organisasi keuangan Islam melakukan operasi perbankan dan keuangan, mereka pada prinsip-prinsip hukum islam yang diatur oleh fatwa yang dikeluarkan oleh Lembaga yang memiliki otoritas dalam bidang syariah. Ada dua jenis Lembaga keuangan syariah: Lembaga keuangan syariah bank dan Lembaga keuangan syariah non bank. Yang pertama adalah Lembaga keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah dan diawasi oleh peraturan keuangan pemerintah. Tidak dibenarkan bagi Lembaga ini untuk mengumpulkan dana langsung dari Masyarakat sebagai simpanan. Sementara Lembaga nonbank tidak dianggap sebagai perantara keuangan, Lembaga keuangan bank melakukannya secara fungsi.

A. Klasifikasi Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan Islam serupa dengan Lembaga keuangan konvensional dalam beberapa hal, tetapi prinsipnya berbeda, terutama terkait dengan hukum islam yang mengatur aktivitas perbankan dan keuangan. Prinsip-prinsip ini didasarkan pada fatwa dari Lembaga yang memiliki otoritas dalam bidang syariah (Dahniaty dkk: 2021:16).

Lembaga keuangan syariah terbagi dalam dua kategori yaitu Lembaga keuangan syariah non bank dan Lembaga keuangan syariah perbankan. Entitas keuangan syariah yang bukan bank (Dahniaty dalam Madani, 2021:17):

1. Lembaga Asuransi Syariah

Asuransi syariah juga dikenal sebagai *ta'min*, *takaful*, atau *tadhamun* adalah praktik di mana sekelompok orang atau pihak saling melindungi dan membantu satu sama lain melalui investasi dalam asset atau *tabarru'* dengan tujuan mengatasi risiko tertentu, menggunakan akad yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah.

2. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah aktivitas pasar modal yang diatur oleh Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) dan didasarkan pada

prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah adalah bagian penting dari system pasar modal secara keseluruhan, dan ciri khasnya adalah bahwa produk dan mekanisme transaksinya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah.

3. Lembaga Pegadaian Syariah

Dalam Islam, gadai disebut sebagai “*rahn*”, yang berarti “tetap”. “berlangsung”, dan “menahan”. Dalam istilah ini, kata “*rahn*” mengacu pada penggunaan sesuatu yang memiliki nilai menurut syariah sebagai jaminan hutang.

4. Koperasi Syariah

Sesuai Undang-Undang Perkoperasian Nomor 17 Tahun 2012, koperasi adalah badan usaha yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi lainnya yang modalnya terdiri dari kekayaan para anggotanya. Koperasi syariah berupaya untuk memajukan kesejahteraan anggotanya dan Masyarakat luas sekaligus membantu pembentukan struktur ekonomi yang adil dan konsisten dengan nilai-nilai islam.

5. Dana Pensiun Syariah

Dana Pensiun Syariah adalah dana pensiun yang dikelola dengan cara yang sesuai dengan aturan syariah. Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesi (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa No. 88/DSN-MUI/XI/2013 dan No. 99/DSN-MUI/XII/2015 pada tahun 2013 yang mengatur panduan umum untuk penyelenggaraan program pension berdasarkan prinsip syariah.

6. Lembaga Usaha Syariah (*Syirkah*)

Dalam bahasa Indonesia , istilah “*syirkah*” mengacu pada jenis bisnis yang berprinsip syariah, seperti Perusahaan dan koperasi. *Syirkah* berasal dari kata “*syirkah*” , yang berarti gabungan atau kolaborasi antara berbagai mitra atau Perseroan. Secara terminologis, *syirkah* adalah jenis organisasi ekonomi di mana anggota bergabung secara sukarela untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan yang memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat secara keseluruhan. *Syirkah* adalah suatu perjanjian yang diberikan kepada masing-masing pihak yang terkait untuk melaksanakan *tasharuf* (transaksi), menurut Fuqaha Malikiyah.

7. Lembaga Zakat

Zakat adalah kewajiban seorang muslim untuk memberikan Sebagian dari kekayaan mereka yang mencapai nilai tertentu (nisab), yang diberikan kepada mustahik sesuai dengan syarat-syarat tertentu. Zakat, menurut Undang-Undang No. 23 Tahun

2011 tentang pengelolaan zakat, adalah kewajiban harta yang harus dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada penerima yang berhak sesuai dengan prinsip syariat islam. Zakat, salah satu dari lima rukun Islam, diwajibkan di Madinah pada bulan syawal tahun kedua hijriyah, segera setelah puasa Ramadhan diwajibkan.

8. Lembaga Wakaf

Waqf berasal dari Masdar *waqafa asy-syai'*, yang berarti berhenti atau berhenti bergerak. *Habasa* dan *sabbala* adalah sinonim dari *waqf*. Dalam Bahasa Indonesia, kata "*waqf*" berubah menjadi "wakaf". Wakaf secara terminologis didefinisikan oleh Hendi Suhendi sebagai penahanan harta yang memungkinkan untuk dimanfaatkan dengan kekekalan harta benda melalui penghentian penggunaannya di bawah pengawasan atau pengawasan yang diizinkan.

9. Baitul Al-Maal Wa Al-Tamwil

"Baitul Mal", yang berasal dari kata arab yang berarti "rumah harta" atau "kas negara", adalah Lembaga yang didirikan dalam pemerintahan islam untuk menangani masalah keuangan nasional. Baitul mal adalah Lembaga keuangan negara yang menerima, menyimpan, dan membagikan dana negara sesuai dengan syariat islam. Bab berikutnya akan membahas *Baitul Al-Mal Wa Al-Tamwil*.

B. Prinsip Operasional Lembaga Keuangan Non Bank Syariah

Organisasi keuangan syariah non bank didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan memajukan penggunaan adat istiadat, syariah, dan prinsip-prinsip Islam di perbankan dan industri terkait lainnya. Nilai-nilai syariah yang meliputi keadilan, keuntungan, keseimbangan, dan universalitas (rahmatan lil 'alamin) menjadi landasan lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Bebas Maghrib

- a. Riba, yang merupakan peningkatan keuntungan secara tidak sah dalam transaksi seperti pertukaran barang dengan kualitas, kuantitas, atau waktu penyerahan yang tidak sama (*fadl*), atau dalam pinjaman dengan syarat peminjam harus mengembalikan dana lebih dari pokok pinjaman karena berlalunya waktu (*nasi'ah*).
- b. Maisir, yaitu transaksi yang memiliki elemen perjudian dan bergantung pada situasi yang tidak pasti.

- c. Gharar, adalah transaksi di mana objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keadaannya, atau tidak diserahkan saat transaksi dilakukan, kecuali diizinkan oleh syariah.
- d. Haram, adalah transaksi yang menurut syariah dilarang.
- e. Zalim, adalah transaksi yang menyebabkan ketidakadilan bagi pihak lain.
- f. Melakukan bisnis dan perdagangan untuk mendapatkan keuntungan yang halal menurut syariah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang penelitian penelitian yang relevan terhadap peneliti ini. Peneliti terdahulu ini berisi 5 artikel yang dipublikasi melalui jurnal. Penelitian terdahulu ini berisi nama pengarang, tahun terbit, judul artikel, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian serta adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian yang lain. Adapun penelitian terdahulu yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

Fifi Afyanti Tripuspitorini (2019). Jurnal berjudul *“Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung di Bank Syariah”* Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, bahwa secara parsial variable religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menabung. Hasil perhitungan secara simultan menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank Syariah.

Jurnal berjudul *“Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri – Bekasi”* Muhammad Richo Rianto, Tutiek Yoganingsih (2020). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan Teknik wawancara dengan kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa minat menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi sedikit banyak dipengaruhi oleh pengaruh sosial dan religiusitas. Selain itu, hasil analisis simultan menunjukkan bahwa minat menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi sangat dipengaruhi oleh pengaruh sosial dan religiusitas.

Siti Raihana, Riza Aulia Azhary (2020) . Jurnal berjudul *“Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya”* Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *field research* atau penelitian lapangan. Analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa minat tidak dipengaruhi oleh variabel pengetahuan. Sedangkan minat

dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel geografi dan agama. Namun keinginan warga Kecamatan Seunagan untuk menabung di Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Jeuram dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh faktor sosial dan lingkungan. Secara umum minat masyarakat Kecamatan Seunagan untuk menabung di bank syariah khususnya di Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Jeuram dipengaruhi oleh pengetahuan, religiusitas, lokasi, dan lingkungan sosial.

Suprihatin , Sumadi, Muhammad Tho'in (2021). Jurnal berjudul "*Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah*" Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, minat menabung di koperasi syariah tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel agama. Di sisi lain, pendidikan tidak banyak berpengaruh terhadap keinginan masyarakat untuk menabung di koperasi syariah; sebaliknya, budaya mempunyai dampak yang besar. Agama, budaya, dan pengetahuan sekaligus memberikan dampak terhadap minat masyarakat untuk menabung di koperasi syariah.

Eva Mardiana, Husni Thamrin, Putri Nuraini (2021). Jurnal berjudul "*Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru*" Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis menggunakan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, para guru di Pondok Modern al-Kautsar Pekanbaru lebih tertarik menabung di bank syariah ketika mereka memiliki tingkat religiusitas yang lebih tinggi.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Link Artikel OJS	Tujuan penelitian	Metode	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fifi Afiyanti Tripuspitorini, Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah, 2019	https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/2636	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji lebih jauh pengaruh generasi muda faktor religiusitas terhadap niat menabung di bank syariah.	Jenis penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, pengambilan sampel purposive sampling, analisis data program komputer SPSS (Statistical Package for Sosial Science) versi 16.0 for Windows dan Microsoft Office Excel 2010.	Religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung.	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas (X) yang digunakan religiusitas, variabel tak bebas (Y) minat menabung. Jenis penelitian: kuantitatif. Teknik pengumpulan data: kuesioner. Teknik pengambilan sampel: purposive sampling. 	<ol style="list-style-type: none"> Lokasi: Bank Syariah Bandung. Waktu penelitian: 2019.

Lanjutan tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Link Artikel OJS	Tujuan penelitian	Metode	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Muhammad Richo Rianto, Tutiek Yoganingsih, Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri – Bekasi, 2020	https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/405	Tujuan penelitian ini untuk mempelajari hubungan religiusitas, pengaruh sosial dan dukungan pemerintah terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri.	Jenis penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan kuesioner, pengambilan sampel purposive sampling, analisis data menggunakan Smart PLS 3.3.2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi. 2. Terdapat pengaruh sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi. 3. Tidak terdapat pengaruh dukungan pemerintah terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri – Bekasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas (X) religiusitas dan pengaruh sosial, variabel tak bebas (Y) minat menabung. 5. Jenis penelitian: kuantitatif. 6. Teknik pengumpulan data: wawancara dengan kuesioner. 7. Teknik pengambilan sampel: purposive sampling 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas (X) dukungan pemerintah. 2. Lokasi: Bank Syariah Mandiri-Bekasi. 3. Waktu penelitian: 2020

Lanjutan tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Link Artikel OJS	Tujuan penelitian	Metode	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Siti Raihana, Riza Aulia Azhary, Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya), 2020	https://scholar.archive.org/work/ianrf22nnrd6di3jka4fs5wytu/access/wayback/https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/download/8643/pdf	Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, religiusitas, lokasi dan lingkungan sosial terhadap minat masyarakat untuk menabung di Bank Aceh Syariah.	Jenis penelitian kuantitatif asosiatif, teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, pengambilan sampel purposive sampling, analisis data menggunakan metode field research atau penelitian lapangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat. 2. Religiusitas berpengaruh terhadap positif terhadap minat. 3. Lokasi berpengaruh positif terhadap minat. 4. Lingkungan sosial berpengaruh negatif terhadap minat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas (X) religiusitas dan lingkungan sosial, variabel tak bebas (Y) minat menabung. 2. Jenis penelitian: kuantitatif. 3. Teknik pengambilan sampel: purposive sampling. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas (X) pengetahuan, dan lokasi. 2. Lokasi: Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram. 3. Waktu penelitian : 2020 4. Teknik pengumpulan data: instrument penelitian.

Lanjutan tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Link Artikel OJS	Tujuan penelitian	Metode	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Suprihatin, Sumadi, Muhammad Tho'in, Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah, 2021	https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1627	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh religiusitas, budaya dan pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di Koperasi Syariah.	Jenis penelitian kuantitatif asosiatif, teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, pengambilan sampel purposive sampling, analisis data menggunakan metode field research atau penelitian lapangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di koperasi syariah. 2. Budaya berpengaruh terhadap minat menabung di koperasi syariah. 3. Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di koperasi syariah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas (X) religiusitas, variabel tak bebas (Y) minat masyarakat. 2. Jenis penelitian: kuantitatif. 3. Teknik pengambilan sampel: purposive sampling. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas (X) budaya dan pengetahuan 2. Lokasi: Koperasi Syariah Bina Insan Mandiri. 3. Waktu penelitian: 2021. 4. Teknik pengumpulan data: observasi dan wawancara.

Lanjutan tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Link Artikel OJS	Tujuan penelitian	Metode	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Eva Mardiana, Husni Thamrin, Putri Nuraini, Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru, 2021	https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/8309	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah pada guru pondok Modern Al-Kautsar.	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, teknik mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan pengolahan data menggunakan Software SPSS Versi 22.	Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat guru Pondok Modern al-Kautsar Pekanbaru untuk menabung di bank syariah.	<ol style="list-style-type: none"> Variabel bebas (X) religiusitas, variabel tak bebas (Y) minat menabung. Jenis penelitian: kuantitatif. Teknik pengumpulan data: kuesioner. 	<ol style="list-style-type: none"> Lokasi: Bank Syariah Kota Pekanbaru. Waktu penelitian: 2021. Teknik pengambilan sampel: teknik total sampling.

Sumber: Data diolah 2024

2.3 Kerangka Konseptual

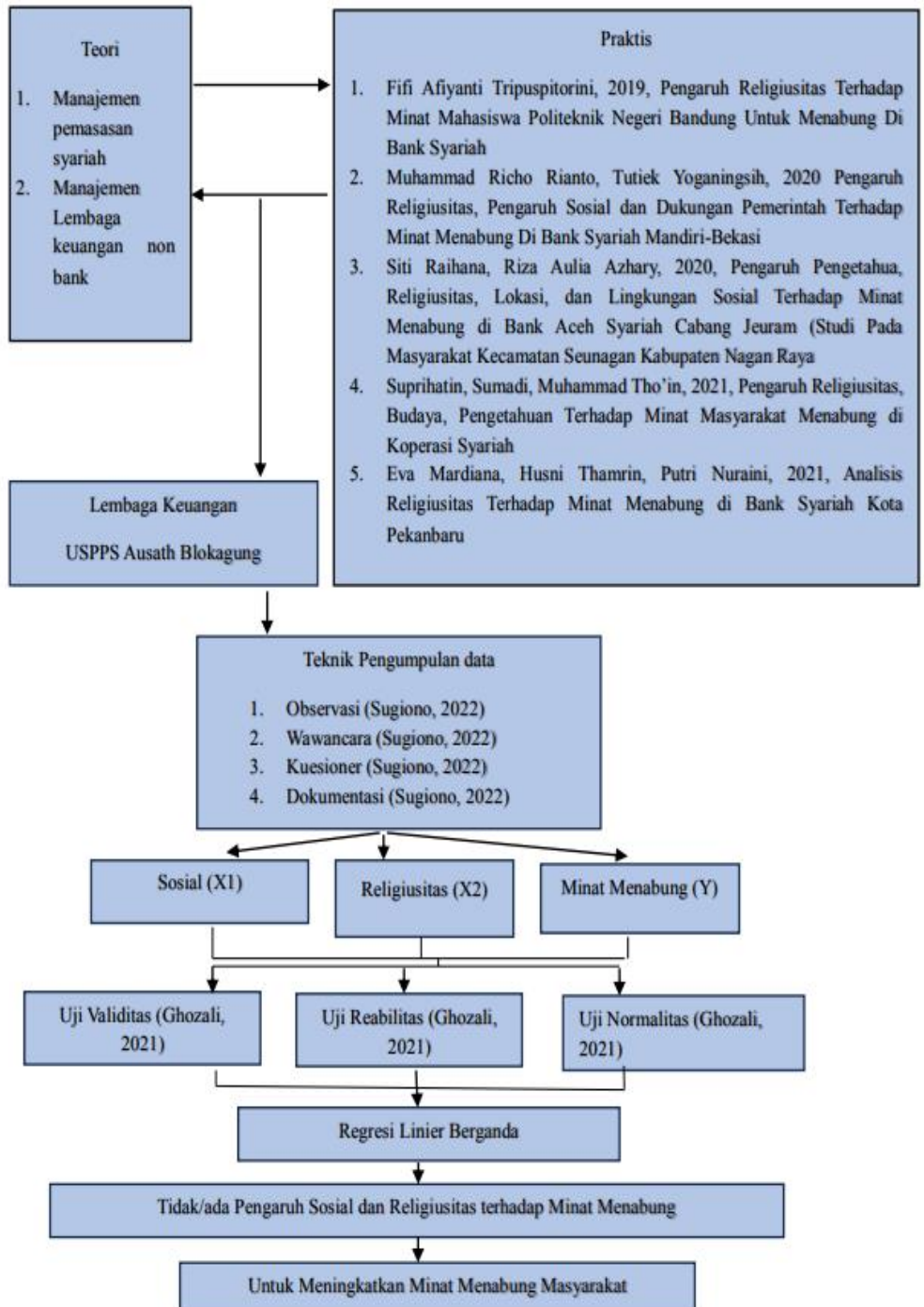
Kerangka konseptual merupakan suatu model konseptual yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi. Kerangka konseptual dimunculkan ketika dalam penelitian terdapat dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2020:60). Tujuannya adalah untuk memberikan panduan sistematis untuk penelitian dengan mengidentifikasi konsep kunci dan hubungan di antara mereka.

Fungsi kerangka konseptual untuk menjelaskan keterkaitan variabel yang akan diteliti dengan teori penelitian, menggambarkan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan, menentukan variabel mana yang perlu diukur dan bagaimana cara mengukurnya, memudahkan penyusunan hipotesis dengan memberikan panduan tentang variabel mana yang diharapkan saling memengaruhi, membantu menghubungkan dengan teori penelitian, dapat menyusun struktur penelitian dan membantu interpretasi hasil. Penelitian ini berakar pada teori manajemen pemasaran dalam konteks bank syariah sebagai landasan untuk menggambarkan hubungan antara variabel yang akan diteliti (Haryanto, 2022) dan Manajemen Bank Syariah (Andrianto dan Firmansyah, 2019).

Landasan penelitian ini juga dilihat dari penelitian terdahulu berupa artikel yang dipublish pada jurnal dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Artikel tersebut antara lain: Fifi Afyanti Triuspitorini (2019), Muhammad Richo Rianto dan Tutiek Yoganingsih (2020), Siti Raihana dan Azhary (2020), Suprihatin, Sumadi dan Muhammad Tho'in (2021), Eva Mardiana, Husni Thamrin, dan Putri Nuraini (2021).

Objek penelitian ini yaitu USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner kepada nasabah USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi. Variable pada penelitian ini yaitu, lingkungan sosial (X1), religiusitas (X2) dan minat menabung (Y). selain itu, validitas, reliabilitas, dan normalitas data diuji untuk memastikan distribusi data adalah normal. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda dan temuan menunjukkan bahwa unsur-unsur motivasi dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menabung.

Setelah dilakukan pengujian menggunakan SPSS versi 26, penelitian ini diharapkan membantu masyarakat berminat untuk menabung di bank Syariah. Alur pemikiran konseptual yang mendasari penelitian ini dijeaskan pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari rumusan masalah penelitian, biasanya disusun menggunakan beberapa kalimat pertanyaan. Hipotesis ini dirancang untuk diuji melalui penelitian dan bertujuan untuk memberikan jawaban atau penjelasan mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hipotesis biasanya disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah mengidentifikasi aspek-aspek yang ingin dipelajari, dan hipotesis memberikan prediksi tentang bagaimana variabel-variabel dalam rumusan masalah tersebut saling berhubungan.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta empiris yang diperoleh dengan pengumpulan data (Sugiyono, 2022:63). Hipotesis memberikan arah pada penelitian dengan menawarkan dugaan tentang hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, hipotesis dapat dipandang sebagai tanggapan teoritis terhadap topik penelitian yang telah dirumuskan.

Pernyataan atau klaim yang menyatakan adanya keterkaitan tertentu antara beberapa fakta juga dapat dipahami sebagai hipotesis. Pembentukan hipotesis dalam penelitian didasarkan pada proposisi tersebut. Berikut teori-teori yang dikemukakan dalam penelitian ini:

1. H_{a1} : Diduga lingkungan sosial mempengaruhi minat menabung di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.
 H_{01} : Diduga lingkungan sosial tidak mempengaruhi minat menabung di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.
2. H_{a2} : Diduga religiusitas memiliki berpengaruh terhadap minat menabung di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.
 H_{02} : Diduga religiusitas tidak banyak berpengaruh terhadap minat menabung di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.
3. H_{a3} : Diduga Minat menabung di USPPS Ausath Blokagung sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan religiusitas.
 H_{03} : Diduga Minat menabung di USPPS Ausath Blokagung tidak dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan religiuaitas.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:12) jenis penelitian dapat diklarifikasikan menurut jenis kealamiahannya dan tujuan dari suatu penelitian yang akan meneliti suatu objek. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Ini melibatkan pengumpulan data dengan instrument penelitian dan analisis data dengan metode kuantitatif atau statistic, berdasarkan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Penelitian kuantitatif biasanya dilakukan pada populasi tertentu atau sampel yang mewakili komunitas tersebut (*representative*) terhadap populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2020:17).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau survey dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Mengetahui pengaruh agama dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi menjadi tujuan penelitian ini.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 sampai dengan bulan Agustus 2024. Adapun untuk tempat penelitian ini bertempat di USPPS Ausath di Jalan Karangmulyo, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur 68491.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan suatu objek atau subjek dengan wilayah generalisasi yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tersendiri yang telah ditetapkan oleh peneliti. Setelah memilih topik penelitian atau objek yang akan diteliti, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan analisis tersebut (Sugiyono, 2020:126). Populasi penelitian ini adalah klien USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi yang berjumlah 1550 nasabah.

Hasilnya, sampel dari populasi tersebut dapat digunakan oleh peneliti untuk mencerminkan keseluruhan populasi yang diteliti. Sampel yang secara akurat mencerminkan populasi yang akan diteliti diperlukan untuk menjamin bahwa sampel tersebut benar-benar representatif (Sugiyono, 2020:127). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 94 nasabah USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi. Sampel dikumpulkan dengan menggunakan rumus Taro Yamane/Slovin sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

$$n = \frac{N}{N \cdot (e^2) + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Presisi/ Tingkat penyimpangan yang diinginkan (10%)

$$n = \frac{N}{N \cdot (e^2) + 1}$$

$$n = \frac{1550}{1550 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{1550}{1550 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{1550}{15,5 + 1}$$

$$n = \frac{1550}{16,5} = 93,93$$

$$n = 94$$

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Tentunya dalam melakukan suatu penelitian, terutama dengan populasi yang besar dan lokasi yang mencakup wilayah geografis yang luas, peneliti memiliki akses terbatas ke semua anggota populasi, sehingga penelitian tidak dapat dilakukan untuk semua anggota populasi. Dalam keadaan seperti ini, tugas penting yang dilakukan peneliti sehubungan dengan keputusan untuk melakukan penelitian sampel adalah untuk mendapatkan sampel yang representative pada populasi (Purwanto, 2016:100). Teknik pengambilan sampel digunakan untuk mengambil sampel yang akan digunakan untuk sebuah penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang signifikan. Berikut ini merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2020:129):

1. *Probability Sampling*: simple random sampling, proportionate stratified random, disproportionate stratified random sampling, area (cluster) sampling (sampling menurut daerah).
2. *Non Probability Sampling*: sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, purposive sampling, sampling jenuh, snowball sampling, sensus.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *Simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2022: 82).

3.5 Variabel Penelitian

Pada setiap penelitian, peneliti perlu memahami jenis-jenis variabel yang akan diteliti dalam membangun teori. Variabel merupakan suatu fenomena yang

dapat diukur, diamati serta dapat dipelajari hingga memperoleh informasi tentang hal yang akan diteliti. Dikatakan variabel karena ada variasinya. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu, 2 variabel independent antara lain pengaruh sosial (X1) dan religiusitas (X2). Dan 1 variabel dependen yaitu minat menabung (Y). variabel tersebut akan dijelaskan dengan sebagai berikut (Sugiyono, 2020-69):

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2020:69), variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi perubahan variabel terikat lainnya (*variabel independent*) tanpa dipengaruhi oleh faktor lain. Variabel independent dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Independent

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Lingkungan Sosial (X1)	Lingkungan merupakan sesuatu yang terdapat di alam dan berdampak pada individu tertentu (Hamalik dalam Pratiwi, 2021: 215-225).	1. Lingkungan keluarga 2. Lingkungan sekolah 3. Lingkungan masyarakat	Likert
2	Religiusitas (X2)	Religiusitas memiliki makna penghayatan agama yang mencakup simbol, keyakinan, nilai, dan perilaku yang dipengaruhi oleh kekuatan spiritual (Ibnunas, Bintang Ghaliyan;Hajarwati, 2021).	1. Intelektual 2. Ideology 3. Public practice 4. Religious experience (Suryadi dan Hayat, 2021:30)	Likert

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

2. Variabel Dependent

Variabel Terikat (*dependen variable*) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dikarenakan adanya variable bebas (Sugiyono, 2022: 39). Variable terikat (*dependent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Variable Dependent

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Minat Menabung (Y)	Menurut Kotler dalam Andriani dan Halmawati (2019:1324) minat beli konsumen timbul disebabkan karena dorongan untuk memiliki dan mencoba barang yang diinginkan.	1. Minat Transaksional 2. Minat Referensial 3. Minat Preferensial 4. Minat Eksploratif	Likert

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

3.6 Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data valid atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diteliti. Misalnya akan mengukur kualitas pelayanan karyawan kepada nasabah dan nasabah tersebut diberi 4 pertanyaan, maka pertanyaan tersebut harus secara tepat mengungkapkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh karyawan. Validitas bertujuan untuk apakah kuesioner yang telah dibentuk dapat mengukur data yang nantinya akan diukur (Ghozali, 2021:52).

Menurut Sugiyono (2020:180) instrument atau pernyataan yang dianggap valid harus memiliki nilai indeks validitas yang positif dan tingkat korelasi minimal 0,3. Oleh karena itu, instrument atau pernyataan yang memiliki tingkat korelasi kurang dari 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2020:185). Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil. *Cronbach Alpha*, menilai reliabilitas pernyataan dengan menghitung hubungan antara skor total item pernyataan ganjil dan genap. Pengujian kemudian dilakukan menggunakan rumus *spearman brown*.

Misalnya, variabel kualitas pelayanan karyawan diukur oleh 2 indikator, kualitas pelayanan 1 dan kualitas pelayanan 2, yang masing-masing mengukur tingkat kualitas pelayanan karyawan. Dikatakan reliabel apabila responden menjawab pertanyaan secara konsisten atau tidak boleh acak, karena masing-masing pertanyaan mengukur hal yang sama yaitu kualitas pelayanan karyawan. Jika jawaban dari 2 indikator ini acak, maka bisa dikatakan bahwa indikator tidak reliabel (Ghozali, 2021:48).

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi memiliki distribusi normal. Ini penting karena, Jika data dari setiap variable tidak memiliki distribusi normal, maka pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik tidak dapat dilakukan (Sugiyono, 2021:34). Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang tersedia dalam program SPSS. Selain itu, metode grafik seperti plot probabilitas normal juga dapat digunakan dalam SPSS. Keputusan tentang normalitas data bergantung pada:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

3.7 Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Kumpulan informasi atau rekaman peristiwa yang dikumpulkan dan dimanfaatkan dalam penelitian untuk memecahkan masalah atau melaksanakan penelitian disebut data. Data kuantitatif dapat didasarkan pada jenis skala pengukuran yang digunakan dikelompokkan menjadi empat jenis (tingkatan) dengan karakteristik yang berbeda-beda, yaitu (Siyoto dan Sodik, 2015:60):

a. Data Nominal

Sering juga disebut sebagai data kategorikan, yaitu data yang diperoleh dengan mengelompokkan objek berdasarkan kategori tertentu. Meskipun data nominal dapat dinyatakan sebagai angka, angka-angka ini tidak memiliki urutan atau arti matematis dan oleh karena itu tidak dapat dibandingkan. Contoh: gender dikategorikan menjadi dua kategori: laki-laki (1) dan Perempuan (2). Angka (1) dan (2) berfungsi sebagai lambing, Dimana angka (1) melambangkan laki-laki dan angka (2) melambangkan Perempuan. Angka- angka tersebut tidak mempunyai arti kuantitatif, oleh karena itu angka (2) tidak lebih besar dari angka (1), melainkan hanya digunakan sebagai penanda saja.

b. Data Ordinal

Data ordinal disusun secara berurutan sesuai dengan ukuran atau peringkat objek atau kategori yang disusun. Data ordinal memiliki tingkatan tertentu mulai dari yang paling rendah sampai paling atas atau sebaliknya.

c. Data Interval

Data pengukuran yang dapat diurutkan menurut parameter tertentu disebut data interval, dan data tersebut menangkap semua variasi nilainya dan karakteristik data ordinal. Kelebihan data interval dibandingkan data ordinal adalah memiliki jarak yang sama antar nilainya, yang memungkinkan operasi matematika seperti penjumlahan dan pengurangan dilakukan padanya (+, -).

d. Data Rasio

Data rasio adalah jenis data yang mencakup semua karakteristik data nominal, ordinal, dan interval. Data rasio berupa angka yang memiliki titik nol mutlak, sehingga memungkinkan untuk melakukan berbagai operasi matematika (+, -, x, :).

Dalam penelitian ini, digunakan data ordinal yang diperoleh melalui kategorisasi atau klasifikasi, tetapi data tersebut tetap mempertahankan hubungan antar kategorinya.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal terpenting dalam penelitian. Sumber data penelitian adalah sumber objek dari mana sumber itu dapat diperoleh atau dari mana informasi itu diperoleh (Subagiyo, 2017:72). Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder (Siyoto dan Sodik, 2015:58):

a. Data Primer

Data primer adalah informasi atau data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru saat ini. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung, baik dengan wawancara, kuesioner maupun observasi langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber (digunakan oleh peneliti lain). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain.

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini diperoleh saat wawancara, menyebar kuesioner dan observasi tempat penelitian. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini berupa buku, jurnal ataupun data-data lain yang dibutuhkan pada penelitian ini.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Membuat alat adalah bagian penting dari fase penelitian. Namun pengumpulan informasi menjadi lebih penting, terutama Ketika peneliti menggunakan Teknik yang luas untuk menyelidiki topik yang mereka minati.. Oleh karena itu, penyusunan alat pengumpulan data harus dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kegunaannya, yaitu variabel yang tepat (Arikunto, 2013:265).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 cara yaitu, teknik kuesioner, teknik observasi dan teknik dokumentasi (Arikunto, 2013:265):

1. Kuesioner merupakan teknik dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur serta tau

apa yang bisa diharapkan oleh peneliti dari responden. Tidak hanya itu, kuisisioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden yang diharapkan terlalu besar dan tersebar diberbagai wilayah (Sugiyono, 2020:199). Kuesioner khusus ini merupakan model tertutup, artinya tanggapan diberikan terlebih dahulu dan skala Likert digunakan untuk mengukur tanggapan. Skala likert yang sering dikenal dengan skala sikap digunakan untuk mengevaluasi sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok tentang isu-isu sosial. Terdapat 5 (lima) kemungkinan jawaban pada skala ini, mulai dari sangat negatif hingga sangat positif. Mereka adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2022: 93).

Tabel 3.3 Skala likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

2. Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan survei. Teknik pengumpulan data observasi digunakan ketika penelitian melibatkan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika pengamatan tidak terlalu luas (Sugiyono, 2020:145). Pada penelitian ini pengumpulan data berupa teknik observasi dilakukan dengan datang ke lokasi penelitian untuk mengamati prosedur kerja USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.
 3. Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi dengan cara mencari informasi tentang suatu masalah atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, tulisan, risalah rapat, agenda, dan lain-lain (Arikunto, 2013:265). Pada penelitian ini pengumpulan data berupa teknik dokumentasi berupa beberapa data yang dibutuhkan penelitian seperti data profil dan struktur organisasi USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.
- ### 3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiono, 2013: 147). Pada penelitian ini menggunakan regresi 2 variabel atau lebih, dan

aplikasi SPSS 26 digunakan untuk pengolahan datanya, dan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Sebelum melakukan analisis data, data yang telah dikumpulkan harus dipersiapkan terlebih dahulu. Ini melibatkan proses pembersihan data (data cleaning), seperti mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan, mengatasi data yang hilang, dan memastikan data konsisten. Teknik analisis data sering dimulai dengan deskripsi data. Jika penelitian memiliki hipotesis, Teknik analisis data akan melibatkan pengujian hipotesis tersebut. Pengujian ini membantu menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel-variabel dalam penelitian. Setelah analisis dilakukan, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil. Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk yang jelas dan terstruktur.

Apabila tiga atau lebih variabel independen diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, maka metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Ketika dua atau lebih variabel independen digunakan sebagai prediktor dan peneliti bermaksud meramalkan perubahan variabel dependen (seperti kenaikan atau penurunan), teknik ini digunakan. Dilakukan bila jumlah variable bebasnya dua atau lebih (Sugiono, 2018: 275). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan sosial dan religusitas terhadap minat menabung di USPPS Ausath Blokagung. Berdasarkan data itu peneliti harus bisa menemukan persamaan melalui perhitungan.

Dengan persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = minat menabung

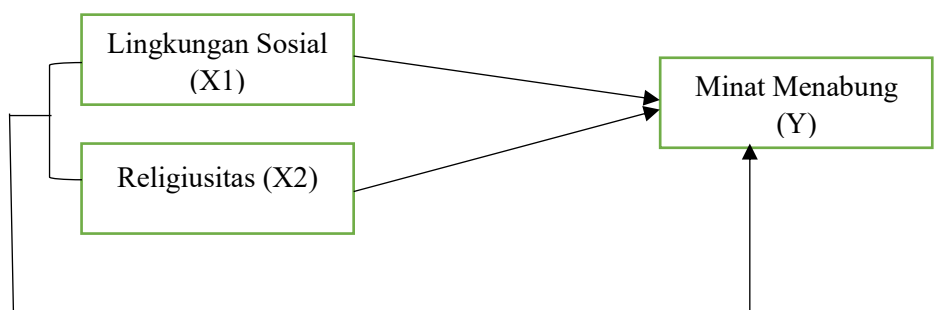
a = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = lingkungan sosial

X_2 = religiusitas

e = faktor kesalahan (error) diluar model



BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Data Lapangan

1. Lokasi Penelitian

a. Sejarah Perusahaan

Sebuah desa tepatnya di Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi, dekat dengan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, terdapat sebuah koperasi bernama KOPPONTREN AUSATH. Kegiatan usaha Lembaga diperluas oleh koperasi ini. Selain membantu perekonomian pesantren, KOPPONTREN AUSATH sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia di industry koperasi. Tujuan para pengasuh dan pengurus pondok pesantren adalah untuk mendirikan Lembaga khusus yang berfokus pada aspek ekonomi pondok pesantren. Ini adalah alasan di balik pembentukan KOPPONTREN AUSATH. Dengan memberikan penyelenggara Pendidikan kesempatan untuk lebih berkonsentrasi pada peningkatan sumber daya manusia dan kualitas Pendidikan, inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi pesantren dan masyarakat setempat. Visi ini mencapai puncaknya pada tahun 1990-an dengan didirikannya AUSATH (Atas Usaha Thullab).

Dalam upaya pengurus untuk mendapatkan status hukum dan memperoleh izin untuk menjalankan bisnis, AUSATH menjalani registrasi di Lembaga pemerintah pada tahun 1994. Pada bulan Februari 1994, AUSATH secara resmi memantapkan dirinya sebagai koperasi dengan nomor registrasi 7763/BH/II/1994. Selain membantu ekonomi, KOPPONTREN AUSATH mengajarkan siswa tentang prinsip-prinsip koperasi. Pondok pesantren dikenal tidak hanya untuk Pendidikan agama tetapi juga untuk meningkatkan kemandirian dan ketajaman bisnis. Mereka mempersiapkan siswa untuk mengelola organisasi secara professional dan menghadapi tantangan di dunia modern. Selain itu, tujuan dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk mewujudkan masyarakat yang damai, sejahtera, dan mampu memenuhi kebutuhan pokok kehidupan.

2. Misi dan Tujuan Perusahaan

a. Misi USPPS AUSATH

Sebelum membahas mengenai misi perusahaan, terlebih dahulu perlu dibahas mengenai visi perusahaan. Visi dapat dibandingkan dengan senter yang membantu dalam menunjukkan dan menentukan arah tujuan. Rangkaian misi tidak akan memiliki arah jika tidak ada visi. Visi USPPS AUSATH adalah “ *Menjadi lembaga keuangan yang amanah, adil dan bermanfaat bagi umat dengan bersungguh-sungguh menjalankan*

kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah berlandaskan AL-Qur'an dan Al-Hadits “.

Untuk mencapai tujuan ini, dibuat pernyataan misi. Pernyataan misi adalah deklarasi atau formula luas yang menyebutkan tujuan yang diinginkan organisasi, menjelaskan filosofi perusahaan, dan menentukan jenis barang atau jasa yang ingin ditawarkan organisasi. Misi USPPS AUSATH adalah :

1. Melaksanakan operasional lembaga keuangan non bank berdasarkan prinsip syariah Islam.
2. Memberikan mutu pelayanan yang unggul kepada anggota dan calon anggota.
3. Meningkatkan standar operasional di sektor pasar ritel.
4. Memberikan kontribusi yang besar terhadap total keuntungan.

Sejalan dengan prinsip syariah, USPPS Ausath menjalankan bisnisnya sebagaimana tercantum dalam pernyataan misinya. Dalam upayanya untuk menjadi Lembaga keuangan yang unggul, USPPS AUSATH menyadari pentingnya meningkatkan layanan kepada anggota saat ini dan calon anggota. Penerapan system front-end dan otomatisasi online akan meningkatkan kualitas layanan ini.

Tujuan system front-end adalah untuk membuat proses layanan bagi anggota saat ini dan calon anggota lebih mudah. Selain itu, USPPS AUSATH telah memasukkan otomatisasi online ke dalam operasinya sebagai akibat dari kemajuan teknologi yang pesat. Selain itu, misi menyatakan bahwa Perusahaan beroperasi di pasar ritel. Dengan tujuan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, USPPS AUSATH berharap anggota dan calon anggota di segmen ritel dapat berkembang dan pada akhirnya beralih ke kelas korporasi.

Ciri USPPS AUSATH adalah mencapai pertumbuhan dan perkembangan terbaik. Ciri-ciri ini dimaksudkan untuk diterapkan di seluruh tingkat internal organisasi, dan pemangku kepentingan eksternal mengakui bahwa itu unik. Pada akhirnya, diharapkan bahwa metode ini akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap probabilitas USPPS AUSATH secara keseluruhan dan menghasilkan keuntungan jangka panjang dalam hal moral.

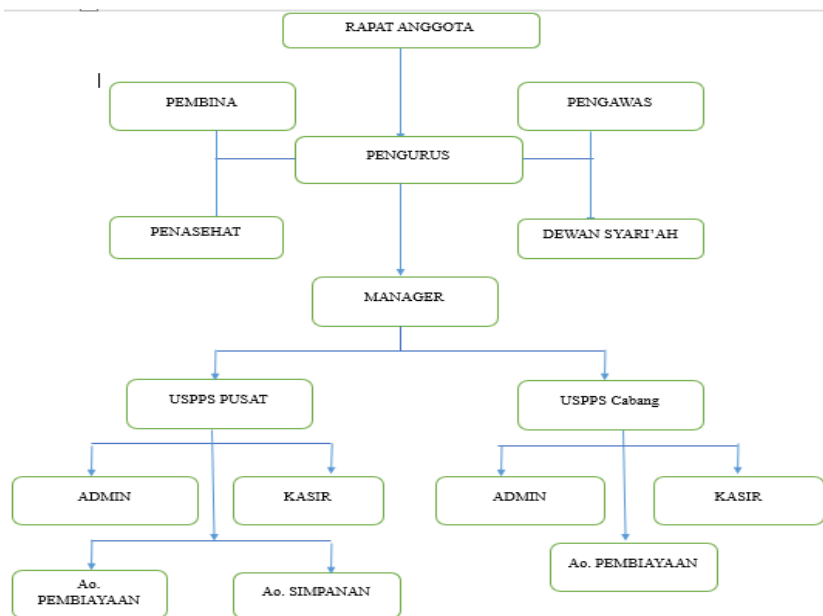
a) Tujuan USPPSS

Atas dasar visi dan misi, disusun tujuan USPPS AUSATH sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi anggota dan calon anggota, untuk mengurangi kesenjangan social ekonomi yang diakibatkan oleh praktik bisnis yang bertentangan dengan hukum islam. Hal tersebut dilakukan antara lain melalui peningkatan :

- a. Kualitas dan kuantitas kegiatan usaha
 - b. Kesempatan kerja
2. Meningkatkan partisipasi dalam proses Pembangunan dari anggota saat ini dan calon anggota, khususnya di bidang keuangan dan ekonomi, mengatasi keraguan tentang undang-undang berbasis kepentingan yang menghalangi partisipasi dalam Lembaga keuangan.
 3. Membangun Lembaga keuangan yang sehat dengan focus pada keadilan dan efisiensi akan mendorong anggota saat ini dan calon anggota untuk lebih terlibat dalam memperkuat perekonomian lokal.
 4. Memberi instruksi dan bimbingan kepada anggota dan calon anggota mengenai pemikiran ekonomi, kewirausahaan, dan Upaya untuk meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.
- b) Lokasi USPPS Ausath Blokagung
- Lokasi USPPS Ausath Blokagung beralamat di Pondok Pesantren Darussalam, Jalan Kaligesing, Karangmulo, Tegalsari, Banyuwangi Regency, East Java 68485.
- c) Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

Gambar 4.1 dibawah ini menjelaskan tentang struktur organisasi di USPPS Ausath Blokagung.



Gambar 4.2 Struktur Organisasi USPPS AUSATH

Sumber: USPPS AUSATH Blokagung (2024)

Adapun pembagian deskripsi tugas masing-masing structural antara lain (USPPS AUSATH, 2024):

- 1) Rapat anggota

Dalam struktur organisasi KOPPONTREN, Rapat Anggota berfungsi sebagai badan pemimpin tertinggi. Anggaran dasar atau anggaran rumah tangga, membuat kebijakan lengkap, memilih atau memecat pengawas, dan memberikan laporan kegiatan tahunan kepada anggota adalah tugas utamanya. Dalam rapat-rapat ini, keputusan biasanya diambil melalui musyawarah untuk mencapai mufakat, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.
- 2) Badan Pembina dan Penasehat

Anggota KOPPONTREN (pengurus), yang bertanggung jawab penuh untuk mencapai tujuan bisnis organisasi, dibantu dan didorong oleh dewan pengawas dan penasehat.
- 3) Pengawas
 - a) Memberikan penilaian terhadap keputusan kegiatan KOPPONTREN.
 - b) Mengawasi dan menjaga pelaksanaan kegiatan KOPPONTREN.
 - c) Memberikan saran atau pendapat kepada pengurus dan manajer.
 - d) Melakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan KOPPONTREN.
 - e) Membuat laporan hasil pengawasan kepada Rapat anggota.
- 4) *Dewan Syari'ah*
 - a) Memberikan penilaian terhadap kegiatan KOPPONTREN dalam aspek syari'ah.
 - b) Mengawasi kegiatan usaha KOPPONTREN sesuai prinsip syari'ah.
 - c) Menelaah aspek syari'ah terhadap produk dan pengembangan usaha yang ditawarkan KOPPONTREN.
- 5) *Pengurus Koperasi*
 - a) Bertindak atau bertindak atas nama KOPPONTREN dan mewakilinya di pengadilan negeri dan tempat lain.
 - b) Menjaga anggaran dasar KOPPONTREN, peraturan yang berlaku, dan peraturan lain yang berkaitan dengan koperasi.
 - c) Menjaga dan menjamin keamanan asset dan organisasi KOPPONTREN.
 - d) Membuat tujuan, sasaran, dan kebijakan yang memudahkan pengelolaan yang efektif.
 - e) Mengelola dan menjaga modal anggota.
 - f) Melakukan perjanjian dan kontrak dengan pihak ketiga.
 - g) Mengelola sumber permodalan eksternal, seperti fasilitas kredit, bantuan perbankan, BUMN, dan pihak ketiga lainnya.
 - h) Membangun dan mendapatkan dana yang diperlukan untuk kegiatan KOPPONTREN.

- i) Memilih dan mempekerjakan pengurus atau pegawai.
 - j) Menjalin hubungan yang produktif dan memberikan pelayanan prima kepada anggota dan masyarakat.
 - k) Membuat rencana kerja dan anggaran pendapatan KOPPONTREN.
 - l) Melaporkan kepada anggota rapat tentang segala hal yang berkaitan dengan kepengurusan KOPPONTREN.
 - m) Setidaknya dua kali setahun, memberikan laporan rutin kepada otoritas pemerintah, seperti Departemen Koperasi dan Pengembangan Usaha Kecil, tentang kondisi dan perkembangan organisasi dan bisnis.
 - n) Menjalin dan memperkuat hubungan dengan pengawas koperasi, instansi terkait, dan badan pemerintah yang berkaitan dengan koperasi.
 - o) Mengadakan pertemuan anggota bila diperlukan.
- 6) *Manager*
- a) Membuat rencana strategis untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka Panjang. Rencana ini harus mencakup pernyataan visi dan misi, sasaran, strategi bisnis, rencana operasional tahunan (RAPB), proyeksi masa depan, analisis persaingan, penilaian dasar, dan elemen lainnya yang relevan.
 - b) Mengorganisir rapat koordinasi dan evaluasi bulanan USPPS.
 - c) Menerapkan system pengendalian operasional USPPS, termasuk pengelolaan arus kas, pengawasan administrasi, koordinasi logistic, dan elemen operasional lainnya.
 - d) Membuat Keputusan strategis tentang proses pembiayaan, termasuk menyetujui atau menolak proposal keuangan, dan mencari sumber pendanaan alternatif sesuai dengan peraturan terkait.
 - e) Bertindak atas nama manajemen saat melakukan operasi bisnis.
 - f) Menjaga pedoman yang disetujui, rencana implementasi, protocol manajemen bisnis, dan prosedur operasi standar (SOP) dalam seluruh operasi USPPS.
- 7) *Juru buku/Administrasi*
- a) Memeriksa keakuratan dan kelengkapan catatan akuntansi.
 - b) Melakukan operasi akuntansi sesuai dengan standar dan prosedur yang telah ditetapkan berdasarkan catatan akuntansi yang telah diverifikasi.
 - c) Secara teratur menyimpan dan memelihara semua dokumen dan catatan akuntansi sesuai dengan persyaratan hukum yang relevan.
 - d) Membuat laporan keuangan dilengkapi dengan dokumentasi dan penjelasan pendukung yang penting, seperti laporan laba rugi dan neraca.
 - e) Bertanggung jawab atas semua tanggung jawab yang terkait.

- f) Memberikan laporan tertulis kepada manager atas data setiap bulan sesuai dengan ketentuan yang ada.
- 8) *Kasir*
- a) Mencatat pengeluaran atau penerimaan kas sesuai pedoman yang telah ditetapkan.
 - b) Menerima, mengelola, dan mengelola uang tunai secara terorganisir.
 - c) Melakukan pembayaran atau pengeluaran tunai sesuai arahan dan persetujuan manajer, dengan mematuhi peraturan terkait.
 - d) Mengawasi dan mencatat secara akurat penerimaan dan pengeluaran kas.
 - e) Untuk setiap tugas dan periode, melaporkan saldo kas kepada manajer melalui kepala bagian administrasi keuangan.
 - f) Bertanggung jawab atas tanggung jawab manager.
 - g) Menyampaikan laporan tertulis harian yang merinci saldo kas.
- 9) *AO. Simpanan*
Bertanggung jawab untuk mengumpulkan dana Masyarakat melalui penjualan produk USPPS.
- 10) *AO. Pembiayaan*
Bertanggung jawab untuk memberikan layanan pembiayaan yang optimal kepada pengguna layanan pembiayaan.
- d) Produk USPPS AUSATH Blokagung
Secara umum produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian : penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa yang diberikan bank kepada nasabahnya (Muh. Syafi'i Antonio, 1999; 249). Produk pada USPPS AUSATH terdiri atas :
- 1) Kegiatan di Bidang Penghimpunan Dana
Kegiatan Penghimpunan dana pada USPPS AUSATH Darussalam Blokagung adalah sebagai berikut
- a) Anggota atau calon anggota menyetor sejumlah uang pada AO. Tabungan.
 - b) AO. Tabungan membuat slip setoran simpanan rangkap 2 pada saat itu juga dimana data tersebut salah satunya akan dibawa oleh penyetor sebagai bukti transaksi.
 - c) AO. Tabungan menyerahkan salah satu slip setoran beserta nilai uang sesuai transaksi kepada kasir.
 - d) Kasir melaksanakan input data transaksi yang terjadi pada saat itu pada komputer.
 - e) Pada akhir jam kerja admin mencetak data transaksi setoran selama satu hari rangkap dua untuk diserahkan kepada manajer sebagai arsip.

2) Kegiatan di Bidang Penyaluran Dana

Adapun prosedur Penyaluran dana (pembiayaan/kredit) yaitu sebagai berikut :

- a) Anggota atau calon anggota terlebih dahulu menemui AO. Pembiayaan untuk mengajukan permohonan peminjaman, setelah itu AO. Pembiayaan akan memberi formulir kepada calon penerima pembiayaan, selain itu calon penerima pembiayaan harus melengkapi persyaratan pengajuan permohonan. Adapun syarat-syarat yang harus dilengkapi antara lain adalah :
 1. Foto copy KTP suami dan istri (akad rahn, dan ba'i).
 2. Foto Copy Kartu Keluarga (akad Rahn dan Ba'i).
 3. SK Asli dan Fotocopy (Akad Qordl bagi karyawan Yayasan PP. Darussalam Blokagung).
 4. Foto Copy STNK (Akad Rahn berupa kendaraan).
 5. Menyerahkan BPKB Asli (akad Rahn kendaraan).
 6. Menyerahkan sertifikat rumah atau tanah (akad rahn tanah dan rumah).
- b) AO. Pembiayaan akan mengajukan formulir permohonan peminjaman calon penerima pembiayaan kepada manajer I (kepala cabang) untuk mendapatkan persetujuan dengan pertimbangan sebagai berikut :
 1. Nilai kepentingan terhadap uang yang akan dipinjam.
 2. Kemampuan pemohon atas kewajiban angsuran pada tiap bulannya.
 3. Batas minimal peminjaman tidak melebihi nilai dari barang jaminan.
- c) Setelah permohonan disetujui, maka manajer memberikan surat persetujuan kepada admin.
- d) Admin membuat surat perjanjian antara manajer dan calon penerima pembiayaan, dan meminta tanda tangan kepada calon pembiayaan, lalu menyerahkan kepada manajer untuk dilanjutkan pada proses akad secara syari'ah.
- e) Setelah akad dan penandatanganan surat perjanjian oleh manajer, admin menyimpan berkas secara keseluruhan dan membuat kwitansi untuk pencairan dana dan diserahkan kepada calon penerima pembiayaan.
- f) Calon penerima pembiayaan menyerahkan kwitansi pencairan beserta beban biaya yang timbul pada saat perjanjian kepada kasir.

- g) Kasir menerima kwitansi beserta beban biaya dari calon penerima pembiayaan lalu melaksanakan input pada computer dan mencetak bukti transaksi.
 - h) Kasir memberikan dana kepada calon penerima pembiayaan beserta kartu jadwal angsuran dan bukti transaksi.
- 3) Kegiatan pengembalian dana (angsuran pembiayaan) adalah sebagai berikut :
- a) Penerima pembiayaan menyerahkan uang angsuran kepada kasir baik secara langsung atau pada AO. Pembiayaan.
 - b) Kasir mencatat transaksi, input data pada computer dan membuat tanda bukti kepada penyetor angsuran.
 - c) Untuk angsuran akhir (pelunasan) maka admin akan membuat surat tanda lunas yang di tandatangani oleh penerima pembiayaan dan manajer.
 - d) Untuk mendapatkan Kembali agunan yang digunakan dalam perjanjian, penerima dana perlu memberikan surat pelunasan yang ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- 4) Kegiatan di Bidang Jasa Lainnya
- a) Kiriman Uang (Transfer)
 - b) Pendaftaran Haji

2. Karakteristik Responden

Prosedur pemilihan sampel menggunakan *Probability Sampling* yang menggunakan pendekatan *Simple Random Sampling*. Sampel ditentukan dengan prosedur ini menggunakan rumus Yamane/Slovin. Ini dilakukan dengan mempertimbangkan ukuran populasi yang diketahui (Machali, 2021:77):

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1550}{1550 \cdot 0.1^2 + 1}$$

$$n = \frac{1550}{1550 \cdot 0.01 + 1}$$

$$n = \frac{1550}{15,5 + 1}$$

$$n = \frac{1550}{16,5} = 93,93$$

Ukuran sampel untuk penelitian awalnya adalah 93,93 dan dibulatkan menjadi 94 nasabah. Sampel yang dipilih terdiri dari nasabah Tabungan USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang terdiri dari:

1. Jenis kelamin

Dari 94 responden atau 100% penelitian ini, mayoritas adalah perempuan nasabah Tabungan USPPS Ausath Blokagung. Data presentase jenis kelamin responden nasabah Tabungan USPPS Ausath di Blokagung Kabupaten Banyuwangi adalah bisa dilihat pada diagram 4.3 mengenai jenis kelamin responden nasabah Tabungan USPPS Ausath di Blokagung Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut:



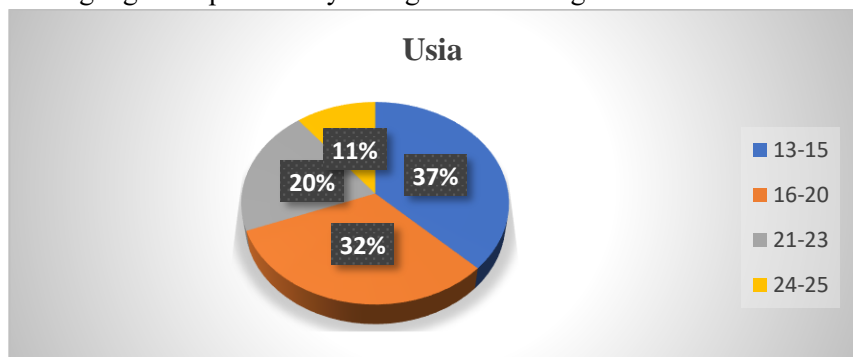
Gambar Diagram 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Data Primer diolah, 2024

2. Usia

Pada penelitian ini, responden merupakan nasabah Tabungan USPPS Ausath Blokagung, menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah yang berusia 13-15 tahun sebanyak 35 orang atau 37% terbanyak kedua berusia 16-20 tahun sebanyak 30 orang atau 32% terbanyak ketiga berusia 21-23 tahun sebanyak 19 orang atau 20% dan terbanyak selanjutnya berusia 24-25 sebanyak 10 orang atau 11%.

Data presentase usia responden nasabah Tabungan USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Blokagung adalah bisa dilihat pada gambar diagram 4.4 mengenai usia responden nasabah Tabungan USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut:

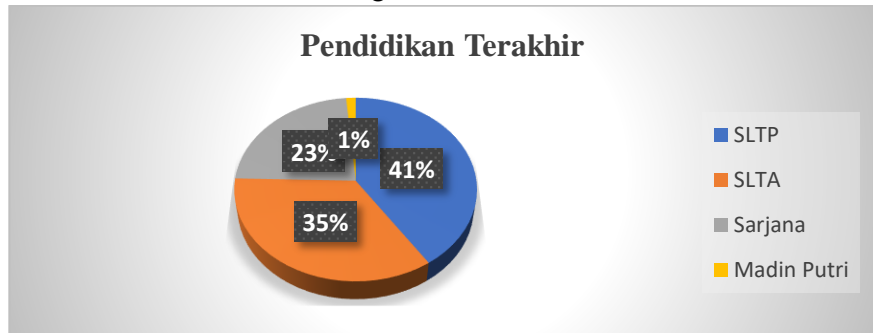


Gambar Diagram 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Sumber: Data Primer diolah, 2024

3. Pendidikan Terakhir

Pada penelitian ini, responden nasabah tabungan USPPS Ausath Blokagung, menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah dengan Pendidikan SLTP 35 orang atau 45%, terbanyak selanjutnya dengan Pendidikan SLTA 30 orang atau 26%, terbanyak selanjutnya dengan Pendidikan Sarjana 20 orang atau 29% dan terbanyak selanjutnya dengan Pendidikan Madin Putri 9 orang atau 1% .

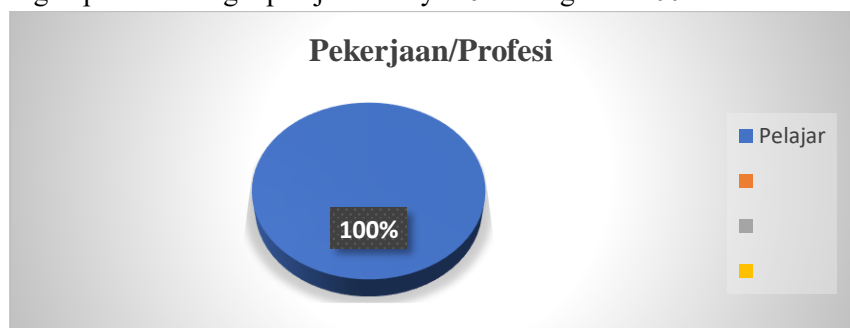


Gambar Diagram 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Sumber: Data Primer diolah, 2024

4. Pekerjaan atau Profesi

Pada penelitian ini, responden merupakan nasabah Tabungan USPPS Ausath Blokagung, menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah dengan profesi sebagai pelajar sebanyak 94 orang atau 100%.

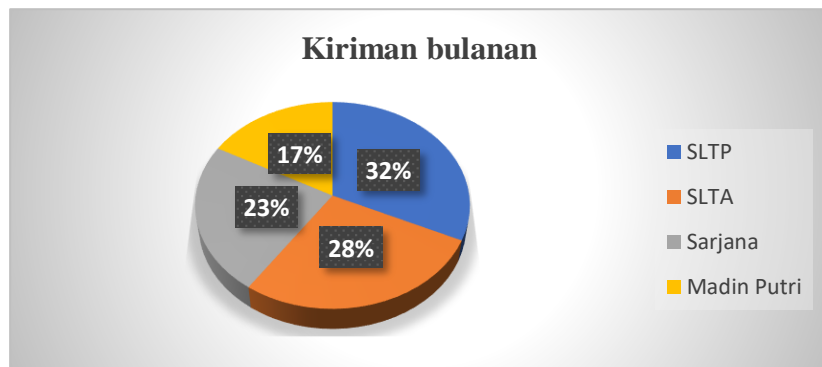


Gambar Diagram 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan atau Profesi

Sumber: Data Primer diolah, 2024

5. Kiriman bulanan

Pada penelitian ini responden merupakan nasabah Tabungan USPPS Ausath Blokagung, menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah siswi MTS sebanyak 30 orang atau 39%, terbanyak kedua SLTA sebanyak 26 orang atau 33 % dan terbanyak ketiga mahasiswi kuliah/sarjana sebanyak 22 orang atau 28%.



Gambar Diagram 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Kiriman Bulanan

Sumber: Data Primer diolah, 2024

4.2 Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas mengevaluasi seberapa baik kuesioner yang digunakan dapat mengumpulkan informasi. Kemampuan kuesioner untuk menilai data yang diinginkan selama proses penelitian menentukan validitasnya. Validitas kuesioner ditentukan oleh kemampuan kuesioner untuk mengungkap elemen relevan yang layak untuk diteliti (Ghozali, 2021:66).

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Dengan melihat signifikansi jika nilai signifikansi $< 0,05$ dinyatakan valid, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2021:66). Nilai r_{tabel} dalam penelitian ini yang sampelnya berjumlah 94 responden sebesar 0,2006.

Berdasarkan perhitungan IBM SPSS for Windows versi 26, diperoleh hasil uji validitas untuk setiap pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Lingkungan Sosial (X1), Religiusitas (X2) dan Minat Menabung (Y). Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X1 Lingkungan Sosial

No	r_{hitung}	r_{tabel}	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keputusan
1	0,494	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
2	0,566	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
3	0,642	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
4	0,713	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
5	0,719	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
6	0,649	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
7	0,687	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
8	0,373	0,2006	0,000	<i>Valid</i>

Lanjutan tabel 4.1

No	r_{hitung}	r_{tabel}	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keputusan
9	0,768	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
10	0,719	0,2006	0,000	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diatas hasil pengolahan data uji validitas variabel X1 Lingkungan Sosial yang mempunyai 10 item pernyataan dan $r_{hitung} > 0,2006$ bisa disimpulkan bahwa masing-masing butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel X2 Religiusitas

No	r_{hitung}	r_{tabel}	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keputusan
1	0,566	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
2	0,544	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
3	0,752	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
4	0,639	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
5	0,702	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
6	0,660	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
7	0,778	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
8	0,558	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
9	0,831	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
10	0,702	0,2006	0,000	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas hasil pengolahan data uji validitas variable X2 Religiusitas yang mempunyai 10 item pernyataan dan $r_{hitung} > 0,2006$ bisa disimpulkan bahwa masing-masing butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Y Minat Menabung

No	r_{hitung}	r_{tabel}	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keputusan
1	0,728	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
2	0,722	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
3	0,729	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
4	0,707	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
5	0,690	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
6	0,693	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
7	0,683	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
8	0,757	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
9	0,729	0,2006	0,000	<i>Valid</i>
10	0,742	0,2006	0,000	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas hasil pengolahan data uji validitas variabel Y Minat Menabung yang mempunyai 10 item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah metode untuk mengevaluasi kuesioner yang menunjukkan suatu variable. Ketika seseorang secara konsisten memberikan jawaban yang stabil atau konsisten terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut, kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan (Ghozali, 2021:48).

Teknik uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* diuji dengan IBM SPSS 26, yaitu koefisien yang menggambarkan seberapa baik item-item dalam suatu set berkorelatif positif satu sama lain.

Jika *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel

Jika *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel

Berdasarkan perhitungan IBM SPSS for Windows versi 26, diperoleh hasil uji reliabilitas untuk setiap pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Lingkungan Sosial (X1), Religiusitas (X2) dan Minat Menabung (Y). Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 Lingkungan Sosial

No	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Kaidah nilai <i>Cronbach Alpha</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keputusan
1	0,833	0,60	0,000	Reliabel
2	0,826	0,60	0,000	Reliabel
3	0,816	0,60	0,000	Reliabel
4	0,808	0,60	0,000	Reliabel
5	0,808	0,60	0,000	Reliabel
6	0,814	0,60	0,000	Reliabel
7	0,811	0,60	0,000	Reliabel
8	0,845	0,60	0,000	Reliabel
9	0,800	0,60	0,000	Reliabel
10	0,806	0,60	0,000	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil pengolahan data uji variabel X1 Lingkungan Sosial yang mempunyai 10 item pernyataan dan *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ bisa disimpulkan bahwa masing-masing butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2 Religiusitas

No	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Kaidah nilai <i>Cronbach Alpha</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keputusan
1	0,862	0,60	0,000	Reliabel
2	0,864	0,60	0,000	Reliabel
3	0,842	0,60	0,000	Reliabel
4	0,853	0,60	0,000	Reliabel
5	0,848	0,60	0,000	Reliabel
6	0,851	0,60	0,000	Reliabel

Lanjutan table 4.5

No	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Kaidah nilai <i>Cronbach Alpha</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keputusan
7	0,840	0,60	0,000	Reliabel
8	0,862	0,60	0,000	Reliabel
9	0,835	0,60	0,000	Reliabel
10	0,848	0,60	0,000	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil pengolahan data uji reliabilitas variable X2 Religiusitas yang mempunyai 10 item pernyataan dan *Cronbach's Alpha* > 0,60 bisa disimpulkan bahwa masing-masing butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Minat Menabung

No	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Kaidah nilai <i>Cronbach Alpha</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keputusan
1	0,882	0,60	0,000	Reliabel
2	0,882	0,60	0,000	Reliabel
3	0,882	0,60	0,000	Reliabel
4	0,884	0,60	0,000	Reliabel
5	0,888	0,60	0,000	Reliabel
6	0,885	0,60	0,000	Reliabel
7	0,885	0,60	0,000	Reliabel
8	0,879	0,60	0,000	Reliabel
9	0,882	0,60	0,000	Reliabel
10	0,881	0,60	0,000	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan table 4.6 diatas hasil pengolahan data uji reliabilitas variable Y Minat Menabung yang mempunyai 10 item pernyataan dan *Cronbach's Alpha* > 0,60 bisa disimpulkan bahwa masing-masing butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS for Windows versi 26 dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov-Test* untuk memastikan apakah data mengikuti distribusi normal, dengan tingkat signifikan ditetapkan pada $\alpha = 0,05$ atau 5%. Hasil uji normalitas perhitungan SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	X1	X2	Y
N	94	94	94

Lanjutan tabel 4.7

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.3511	43.1702	43.0957
	Std. Deviation	3.54906	3.97475	4.07739
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.096	.148
	Positive	.097	.092	.148
	Negative	-.115	-.096	-.128
Test Statistic		.115	.096	.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c	.034 ^c	.000 ^c
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				

Sumber: data Primer diolah, 2024

Berdasarkan dari tabel 4.7 menyatakan bahwa hasil Berdasarkan analisis Kolmogorov-Smirnov-Test, nilai residu berdistribusi normal sesuai uji normalitas. Terbukti dengan nilai Asymp. Sig tabel SPSS (2-tailed) adalah 0,055, lebih tinggi dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa nilai sisa mengikuti distribusi normal.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variable dependen atau variable (Y) dan kombinasi dua atau lebih variable independent atau variable (X). Regresi linier berganda digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara variable Lingkungan Sosial (X1), dan Religiusitas (X2) terhadap variable Minat Menabung (Y) menggunakan IBM SPSS for Windows versi 26.

Tabel 4.8 Hasil Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.084	2.364		11.459	.000
	X1	.116	.050	.206	2.316	.023
	X2	.254	.045	.503	5.654	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan table 4.8 diatas maka dapat dilihat bahwa persamaan regresi linier yang mencerminkan hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X1 + \beta X2$$

$$Y = 29,227 + 0,231X1 + 0,393X2$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai koefisien regresi Lingkungan Sosial (X1) sebesar 0,231 bernilai positif yang berarti bahwa semakin baik Lingkungan Sosial, maka Minat Menabung semakin meningkat.
2. Nilai koefisien regresi Religiusitas (X2) sebesar 0,393 bernilai positif yang berarti semakin baik Religiusitas maka Minat Menabung semakin meningkat.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel Lingkungan Sosial (X1), Religiusitas (X2), secara parsial terhadap Minat Menabung (Y) di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.

Kriteria pengambilan Keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

Nilai t_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan bantuan dari SPSS versi 26. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} pada tingkat kesalahan (α)= 0,05 dengan derajat kebebasan (df)= (n-k). jumlah sampel (n) adalah sebanyak 94 orang dan jumlah variabel penelitian (k) adalah variabel terbanyak 3. Jadi, (df)= 94-3= 91. Dengan demikian nilai t_{tabel} (0,05;91) adalah sebesar 1,661. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Secara Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.084	2.364		11.459	.000
	X1	.116	.050	.206	2.316	.023
	X2	.254	.045	.503	5.654	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan dari table 4.9 dapat diketahui analisis data menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai konstanta 27,084 menunjukkan besarnya Minat Menabung (Y) di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi adalah 27,084 jika variabel Lingkungan Sosial (X1) dan Religiusitas (X2) adalah 0 (nol).
- 2) Koefisien Lingkungan Sosial (X1)= 0,116
Variabel Lingkungan Sosial (X1) menunjukkan konstanta (α) = 0,116 dan beta = 0,206, yang mana memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung (Y) di USPPS Ausath Blokagung. Hal ini

dilihat dari hasil t_{hitung} sebesar 2,316 dan nilai signifikan 0,023. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,023 sebesar 2,316. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dan diperoleh persamaan $Y = 27,084 + 0,206X_1$.

3) Koefisien Religiusitas (X_2) = 0,254

Variabel Religiusitas (X_2) menunjukkan konstanta (a) = 0,254 dan beta = 0,503 terhadap Minat Menabung (Y) di USPPS Ausath Blokagung. Hal ini dilihat dari hasil nilai t_{hitung} yaitu sebesar 5,654 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,000 sebesar 5,654. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dan diperoleh persamaan $Y = 27,084 + 0,503X_2$.

b. Uji Simultan (f)

Pada USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi, pengaruh gabungan Lingkungan Sosial (X_1) dan Religiusitas (X_2) yang signifikan terhadap Minat Menabung (Y) dinilai dengan uji f.

Hipotesis uji f ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.

Nilai f_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan SPSS versi 26. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) adalah 94 dan jumlah variable penelitian (k) adalah 2, jadi $f_{tabel} = f(k:n-k) = 0,05 (2:92) = 2,70$. Kemudian dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Secara Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137.739	2	68.870	26.471	.000 ^b
	Residual	236.752	91	2.602		
	Total	374.491	93			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan uji regresi secara simultan pada table 4.10 nilai F_{hitung} adalah 26,471 dengan nilai sig, 0,000. Dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} 26,471 lebih besar dari F_{tabel} 2,70 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yakni 0,000. Sehingga terdapat pengaruh signifikan antara Lingkungan Sosial (X_1) dan Religiusitas (X_2) terhadap Minat Menabung (Y) di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi secara simultan atau bersama-sama.

c. Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variable independent dapat menjelaskan variable dependen. Uji determinasi dapat dilihat melalui R square, nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,05.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.368	.354	1.61297
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y1				

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berikut adalah keterangan dari table 4.11 dengan menggunakan Analisis *model summary*:

a. R atau multiple R = 0,606^a

R atau multiple R menunjukkan korelasi antara variabel bebas dengan variabel tergantung menghasilkan 0,606. Karena regresi linier berganda dengan tiga variabel maka dikatakan bahwa korelasi berganda antara lingkungan sosial dan religiusitas terhadap minat menabung adalah sebesar 0,606.

b. *R Square* = 0,368

R square atau koefisien determinasi sebesar 0,368 menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan social dan religiusitas terhadap minat menabung adalah sebesar 36,8 %. Koefisien determinasi sebesar 0,368 merupakan kuadrat multiple R ($0,607 \times 0,607 = 0,368$).

c. *Adjusted R Square* = 0,354

Adjusted R Square adalah koefisien determinasi yang telah di jumlah dengan varian dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur terjadi penambahan variabel penambahan ukuran sampel. *Adjusted R Square* sebesar 0,354 berarti variasi pengaruh lingkungan sosial dan religiusitas mempengaruhi minat menabung sebesar 35,4 %.

d. *Std. Error Of The Estimate* = 1,612

Std. Error Of The Estimate yaitu penyimpangan antara persamaan regresi dengan dependent lainnya, yaitu sebesar 1,612 satuan variabel dependent (jika minat dalam satuan maka besarnya penyimpangan adalah sebesar 1,612 juta). Semakin kecil nilai standard maka semakin baik persamaan regresi tersebut sebagai alat prediksi.

BAB 5

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab 4 akan digunakan untuk menjelaskan pembahasan dengan menggabungkan fenomena dan teori yang relevan yang terdapat pada bab 1,2 dan 3 pada penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui indikator yang terdapat pada lingkungan sosial (X1), religiusitas (X2) dan minat menabung (Y) di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi.

Hasil kuesioner terhadap karakteristik responden menunjukkan hasil sebagai berikut: untuk karakteristik jenis kelamin diperoleh 100% Perempuan, maka hasil kuesioner menunjukkan bahwa minat menabung di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi adalah nasabah berjenis kelamin Perempuan.

Untuk karakteristik usia diperoleh hasil 37% untuk usia 13-15 tahun, 32% untuk usia 16-20 tahun, 20% untuk usia 21-23 tahun, dan 11% untuk usia 24-25 tahun, maka hasil kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata minat menabung nasabah di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi adalah yang berusia 13-15 tahun. Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian pada nasabah USPPS Ausath bahwasanya rentan usia mempengaruhi minat menabung.

Untuk karakteristik Pendidikan terakhir diperoleh hasil 45% untuk responden yang berpendidikan SLTP, 26% untuk responden yang berpendidikan SLTA, 29% untuk responden yang berpendidikan Sarjana, dan 1% untuk responden yang berpendidikan Madin Putri. Maka hasil kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata minat menabung nasabah di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi adalah nasabah dengan Pendidikan terakhir SLTP

Untuk karakteristik pekerjaan/profesi diperoleh hasil 100% sebagai pelajar. Maka hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata minat menabung nasabah di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi adalah nasabah dengan pekerjaan/profesi sebagai pelajar.

Karakteristik yang terakhir kiriman bulanan diperoleh hasil 39% untuk responden siswi MTS, 33 % untuk responden SLTA, dan 28% untuk responden mahasiswi Sarjana. Maka hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata minat menabung nasabah di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi adalah nasabah dengan kiriman bulanan yaitu siswi MTS.

Hasil uji validitas pada perhitungan IBM SPSS *for Windows* versi 26 yang tertera pada bab 4 adalah variable lingkungan sosial (X1) terdiri dari 10 item pernyataan dinyatakan valid semua. Variabel religiusitas (X2) yang terdiri dari 10 item pernyataan dinyatakan valid semua. Dan yang terakhir untuk variabel minat menabung (Y) yang terdiri dari 10 item pernyataan dinyatakan valid semua.

Hasil uji reliabilitas pada perhitungan menggunakan IBM SPSS *for Windows* versi 26 yang tertera pada bab 4 adalah sebagai berikut: untuk variabel lingkungan sosial (X1) yang terdiri dari 10 item pernyataan dinyatakan reliabel semua. Variabel religiusitas (X2) yang terdiri dari 10 item pernyataan dinyatakan reliabel semua. Dan yang terakhir untuk variabel minat menabung (Y) yang terdiri dari 10 item pernyataan reliabel semua.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini untuk mengetahui indikator yang terdapat pada lingkungan sosial (X1), religiusitas (X2) dan minat menabung (Y) nasabah di USPPS Ausath Blokagung masih konsisten atau tidak terhadap variabel tersebut telah dilakukan penelitian dengan menggunakan IBM SPSS *for Windows* versi 26. Berdasarkan hasil perhitungan IBM SPSS *for Windows* versi 26 yang tertera pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa indikator yang terdapat pada variabel. Penjelasan tersebut antara lain:

5.1 Pengaruh Lingkungan Sosial (X1) terhadap minat menabung (Y) di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi

Menurut Blitar (2021) lingkungan sosial merupakan interaksi antara masyarakat dengan lingkungan sekitar yang didalamnya manusia dan makhluk hidup lainnya ikut serta. Lingkungan rumah merupakan tempat pertama kali seseorang berinteraksi dengan orang lain, dan lingkungan inilah yang memegang peranan penting dalam perkembangan kepribadian seseorang. Pengaruhnya terhadap perilaku manusia khususnya anak sangat signifikan. Dalam perspektif islam, lingkungan sosial adalah interaksi yang terjadi antara Masyarakat dengan lingkungan melalui ketaatan pada hukum agama untuk mencegah perpecahan dan konflik antar individu sebagaimana dijelaskan dalam Surat Ar-Rum ayat 41-42 dan Surat Al-Hujurat ayat 9.

ظَهَرَ الْفُسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan Sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar Kembali (ke jalan yang benar)” (NU Online).

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), bepergianlah di bumi, lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan mereka adalah orang-orang musyrik.” (NU Online).

وَأَنْ طَائِفَتَيْنِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى
فَقَاتِلُوا الَّتِي تَبْغِي حَتَّى تَفِيءَ إِلَى أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya: “Jika ada dua golongan orang-orang mukmin bertikai, damaikanlah keduanya. Jika salah satu dari keduanya berbuat aniaya terhadap (golongan) yang lain, perangilah (golongan) yang berbuat aniaya itu, sehingga golongan itu Kembali kepada perintah Allah. Jika golongan itu telah Kembali (kepada perintah Allah), damaikanlah keduanya dengan adil. Bersikaplah adil! Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bersikap adil.” “NU Online).

Lingkungan sosial mempunyai 3 indikator antara lain lingkungan rumah, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dari 3 indikator tersebut menunjukkan hasil konsisten terhadap lingkungan sosial. Adapun indikator tersebut dari urutan indikator terbesar sampai yang terkecil adalah sebagai berikut:

Indikator lingkungan rumah merupakan lingkungan yang sangat penting dalam membantu perkembangan manusia yang berkepribadian dan berguna bagi masyarakat. Peranan dari orangtua juga sangat mempengaruhi karena dari orangtua lah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi dan merasakan ambisi pribadi, nilai atau harga diri dan cinta. Walaupun pembeli tersebut tidak lagi berinteraksi secara mendalam dengan orang tuanya, pengaruh orang tua terhadap perilaku pembeli dapat signifikan. Pengaruh keluarga yaitu memberikan pengaruh yang besar dalam perilaku pembelian. Para pelaku pasar telah memeriksa peran dan pengaruh suami, istri dan anak dalam pembelian produk yang berbeda. Di negara-negara di mana orang tua tinggal dan anak-anak mereka yang sudah dewasa, pengaruh orang tua dapat menjadi sangat besar. Pengaruh yang lebih langsung terhadap perilaku pembelian sehari-hari adalah keluarga prokreasi yaitu pasangan dan anak seseorang. Keluarga dapat didefinisikan sebagai suatu unit Masyarakat yang perilakunya sangat mempengaruhi dan menentukan dalam pengambilan keputusan membeli.

Beberapa factor dalam lingkungan keluarga yang dapat memengaruhi minat menabung meliputi:

1. Model perilaku: Jika orang tua memiliki kebiasaan menabung yang baik dan berbicara secara terbuka tentang pentingnya menabung, anak akan cenderung mengikuti jejak tersebut. Sebaliknya, jika orang tua tidak mengutamakan menabung dan cenderung boros, anak-anak mungkin tidak akan menganggap menabung sebagai hal yang penting.
2. Pengajaran dan edukasi: Keluarga yang secara aktif mengajarkan nilai-nilai finansial kepada anak-anak mereka, seperti bagaimana mengelola uang, membuat anggaran, dan merencanakan masa depan, cenderung menghasilkan

individu yang lebih cerdas secara finansial dan lebih termotivasi untuk menabung. Edukasi ini dimulai sejak usia dini, dengan mengajarkan dasar-dasar menabung. Edukasi ini dimulai sejak usia dini, dengan mengajarkan dasar-dasar menabung hingga pengelolaan uang yang lebih kompleks di kemudian hari.

3. Diskusi tentang uang: Keluarga yang secara terbuka mendiskusikan topik keuangan, termasuk menabung dan investasi, cenderung menciptakan suasana yang mendukung pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menabung. Diskusi ini membantu memahami bagaimana Keputusan finansial mereka mempengaruhi kehidupan mereka dan masa depan mereka.
4. Pengalaman keluarga: Situasi finansial keluarga juga mempengaruhi minat menabung. Keluarga yang pernah mengalami kesulitan finansial mungkin lebih menekankan pentingnya menabung sebagai bentuk perlindungan dari kemungkinan masalah keuangan di masa depan. Sebaliknya, dalam keluarga yang memiliki keamanan finansial yang baik, anak-anak mungkin tidak merasa mendesak untuk menabung.
5. Budaya dan Nilai-nilai Keluarga: Budaya dan nilai-nilai keluarga juga berperan dalam sikap terhadap menabung beberapa budaya menekankan pentingnya menabung dan berhemat sebagai nilai utama, sementara budaya lain mungkin lebih fokus pada konsumsi dan gaya hidup saat ini. Nilai-nilai ini dapat membentuk sikap anak-anak terhadap pentingnya menabung.
6. Pengaturan Uang Saku: Cara orang tua memberikan uang saku atau tunjangan kepada anak-anak juga berpengaruh. Jika orang tua mengajarkan anak-anak untuk mengelola uang saku mereka sendiri, termasuk menyisihkan Sebagian untuk menabung, maka mereka akan belajar tanggung jawab finansial sejak dini. Praktik seperti ini membangun kebiasaan menabung yang lebih baik.
7. Motivasi dan Dukungan: Dukungan emosional dan motivasi dari keluarga juga penting. Orang tua yang mendorong anak-anak untuk menabung dengan memberikan penghargaan atau pujian atas pencapaian Tabungan mereka dapat meningkatkan minat dan memotivasi untuk menabung lebih banyak.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an pada Surat Al-Hujurat ayat 49:13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ

أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: *“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang Perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha mengenal.”*

Ayat ini menekankan pentingnya saling mengenal dan menghormati perbedaan di dalam masyarakat, serta meningkatkan bahwa martabat seseorang di hadapan Allah bergantung pada ketakwaan, bukan pada suku atau bangsa. Ini menggambarkan pentingnya hubungan yang harmonis dan saling menghargai dalam lingkungan sosial.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِثَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ

الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ

لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghapus sedekahmu dengan mengingat-mengingat pemberian dan menyakiti perasaan, seperti orang yang membelanjakan hartanya karena riya' kepada manusia dan tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang yang membelanjakan hartanya karena riya' kepada manusia adalah seperti batu licin yang tertutup tanah, kemudian terkena hujan lebat, lalu menjadikannya bersih. Mereka tidak mendapat sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir."*

Ayat ini menggarisbawahi pentingnya niat yang tulus dalam beramal dan memberi sedekah serta dampak negatif dari sikap riya' atau menyombongkan diri. Ini berhubungan dengan bagaimana kita berperilaku dalam Masyarakat dan dampaknya terhadap hubungan sosial dan spiritual.

Indikator lingkungan sekolah merupakan tempat atau area serta semua komponennya yang berada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk finansial siswa, termasuk minat menabung. Sekolah adalah bangunan buatan manusia yang didirikan oleh masyarakat untuk membantu anak-anak mempersiapkan diri untuk hidup secara mandiri dengan keterampilan dan keahlian yang diperlukan dalam masyarakat modern yang sudah maju budayanya.

Berikut adalah beberapa cara di mana lingkungan sekolah dapat mempengaruhi minat menabung:

1. Pendidikan Keuangan di Sekolah:
 - a. Kurikulum Pendidikan Finansial: Sekolah yang mengintegrasikan Pendidikan finansial dalam kurikulum mereka memberikan pengetahuan dasar tentang pengelolaan uang, investasi, dan menabung.
 - b. Aktivitas Ekstrakurikuler: Klub atau program ekstrakurikuler yang fokus pada keuangan, seperti klub investasi atau simpan pinjam siswa, juga dapat meningkatkan minat menabung.
2. Peran Guru dan Staf Sekolah:

- a. Guru yang aktif mengajarkan pentingnya manajemen keuangan dan menabung dapat memiliki dampak besar pada sikap siswa terhadap Tabungan.
 - b. Dukungan dan Motivasi: Staf sekolah yang memberikan dukungan dan dorongan terkait Pendidikan finansial dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam mengelola uang mereka.
3. Program dan Inisiatif Sekolah:
 - a. Program Tabungan Siswa: Program ini seringkali bekerja sama dengan Lembaga keuangan local dan memberi siswa kesempatan untuk mempraktikkan menabung dengan cara yang mudah dan terjangkau.
 - b. Kegiatan Literasi Finansial: Sekolah yang mengadakan kegiatan seperti seminar, workshop, atau kompetisi terkait keuangan dan menabung dapat meningkatkan kesadaran dan minat siswa terhadap pengelolaan uang.
 4. Lingkungan Sosial dan Teman Sebaya:
 - a. Pengaruh Teman Sebaya: Diskusi antara teman tentang Tabungan, investasi, atau penggunaan uang dapat mendorong siswa untuk memikirkan dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang lebih baik.
 - b. Model perilaku Teman: Jika teman-teman siswa menunjukkan sikap positif terhadap menabung atau terlibat dalam program Tabungan sekolah, hal ini dapat mempengaruhi siswa lainnya untuk mengikuti jejak yang sama.
 5. Kebijakan Sekolah
 - a. Kebijakan Pengelolaan Uang: Kebijakan yang transparan dan mendidik siswa tentang pengeluaran dan Tabungan dapat memberikan contoh yang baik.
 6. Akses ke Sumber Daya:
 - a. Bahan Ajar dan Alat: sekolah menyediakan bahan ajar dan alat terkait Pendidikan finansial, seperti buku, modul, atau aplikasi keuangan, dapat membantu siswa memahami dan menerapkan konsep-konsep keuangan dengan lebih baik. Akses ke sumber daya ini memudahkan siswa untuk belajar dan berlatih menabung.

Sebagaimana yang ada di Al-Qur'an:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ

وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Perumpamaan (*infaq*) orang-orang yang membelanjakan hartanya di jalan Allah adalah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai; pada tiap-tiap tangkai ada seratus butir. Dan Allah melipatgandakan (*pahala*) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (*pemberian-Nya*) lagi Maha Mengetahui."

Ayat ini menekankan pentingnya investasi amal dan *infaq*, yang bisa dihubungkan dengan pengelolaan keuangan yang bijaksana termasuk menabung.

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبَذِيرًا

Artinya: “Berikanlah kepada kerabat yang dekat haknya, begitu juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan. Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros.” (QS. Al-Isra’ 17:26)

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كُنُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: “Sesungguhnya para pemboros adalah saudara-saudara setan, dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.” (QS. Al-Isra’ 17:27)

Indikator lingkungan masyarakat merupakan suatu dimensi yang mencakup unsur-unsur individu, kelompok, sumber-sumber alami, sumber budaya, system nilai dan norma, kondisi ini atau situasi serta masalah-masalah, dan berbagai hambatan dalam masyarakat secara keseluruhan. Hasil perhitungan lingkungan sosial tersebut dapat menjadi salah satu faktor menumbuhkan minat nasabah untuk bertransaksi pada bank syariah.

Pada USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi, minat menabung (Y) dipengaruhi oleh variable Lingkungan Sosial (X1). Ini ditunjukkan oleh Analisis Regresi Linier Berganda yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah 2,316 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,023. Dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang berada pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu 1,661, maka diperoleh bahwa nilai t adalah lebih besar dari 1,661. Hasil penelitian sebelumnya (Hamalik, 2021) yang mengamati pengaruh lingkungan social terhadap minat menabung di USPPS Ausath Blokagung mendukung temuan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial mempengaruhi keinginan untuk menabung.

5.2 Pengaruh Religiusitas (X2) terhadap Minat Menabung di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi

Menurut Mangujiwa dalam Suryadi dan Hayat (2021:11) *religiusitas* merupakan wujud atau kualitas sejatin dari keberagaman manusia. *Religiusitas* menurut pendapat ini lebih mempertimbangkan aspek-aspek yang terletak pada hati Nurani (*qalb*), sikap dan preferensi pribadi yang membentuk keseluruhan pribadi manusia. *Religiusitas* dapat menjadikan seseorang untuk melakukan kegiatan ekonomi sesuai dengan ajaran agama islam. Factor tersebut juga berpengaruh terhadap dunia perekonomian syariah. Dalam syariat agama islam terdapat ayat Al-Qur’an yang menjelaskan tentang ketentuan-ketentuan konsep dalam perekonomian. Konsep tersebut dijelaskan dalam Al-Qur’an Surat Al-Ma’idah ayat 87-88.

Faktor *religiusitas* mempunyai 5 indikator antara lain pengetahuan (*intelektual*), keyakinan (*ideology*), ibadah berjamaah (*public practice*), ibadah

sendiri (*private practice*) dan pengalaman keagamaan (*religious experience*). Dari 5 indikator tersebut hanya ada 2 indikator yang konsisten terhadap faktor *religiusitas*. Adapun indikator tersebut dari urutan terbesar sampai yang terkecil adalah sebagai berikut:

Indikator pengetahuan (*intelektual*) mengacu pada harapan bahwa umat beragama akan mengetahui prinsip-prinsip dasar ajaran, kepercayaan dan kitab suci mereka seperti Sejarah, sakramen dan moral (Suryadi dan Hayat, 2021:16). Indikator keyakinan (*ideology*) didasarkan pada harapan bahwa agama akan berpegang pada keyakinan tertentu menurut pandangan dari individu yang meyakini (suryadi dan Hayat, 2021:16).

Kedua indikator tersebut, menunjukkan bahwa konsep pemahaman *religiusitas* pada Qur'an surat Al-Ma'idah Ayat 87-88 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengharamkan sesuatu yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.” (QS. Al-Maidah 5:87).

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: “Makanlah apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu beriman.” (QS. Al-Ma'idah 5:88).

Pada USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi, variabel Religiusitas (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung (Y). hasil dari Analisis Regresi Linier Berganda, yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26, ditunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,654 dengan Tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,000. Dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , yang berada pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu 1,661, maka nilai t_{hitung} lebih besar dari 1,661. Studi oleh Ibnunas, Bintang Ghaliyan, dan Hajarwati (2021) melihat bagaimana religiusitas memengaruhi keinginan untuk menabung di USPPS Ausath Blokagung. Penemuan ini sejalan dengan temuan tersebut. Selain itu, temuan mereka menunjukkan bahwa religiusitas memengaruhi minat menabung.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan. Ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan faktor *religiusitas* dari kegiatan ekonomi yang baik dan halal. Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa sebagai orang yang beriman dan bertakwa hendaknya kita menikmati karunia yang Allah berikan kepada kita dengan cara yang baik dan tentunya dapat kita terima secara halal. Ajaran islam juga memberikan pengertian yang unik tentang karakteristik system ekonomi islam, memadukan unsur material sekuler untuk mencapai keuntungan material dan efisiensi spiritual dalam elemen kelangsungan hidup (Andrianto dan Firmansyah, 2019:29).

5.3 Pengaruh Lingkungan Sosial (X1) dan Religiusitas (X2) terhadap Minat Menabung di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi

Minat mempunyai 4 indikator. Indikator tersebut antara lain: indikator *transaksional*, indikator *referensial*, indikator *preferensial* dan indikator *eksploratif*. Dari 4 indikator tersebut terdapat 3 indikator yang konsisten terhadap factor minat. Adapun indikator tersebut dari urutan terbesar sampai yang terkecil adalah sebagai berikut: Indikator *eksploratif* merupakan Gambaran perilaku konsumen yang terus menerus mencari informasi tentang suatu produk yang menarik minatnya dan menemukan informasi yang mendukung sifat positif dari produk tersebut (Tonce dan Rangga, 2022:15). Interaksi *transaksional* merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu produk (Tonce dan Rangga, 2022:15). Indikator *referensial* merupakan kecenderungan konsumen untuk mereferensikan produk kepada pihak lain (Tonce dan Rangga, 2022:15).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable Lingkungan Sosial (X1) dan Religiusitas (X2) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung (Y) di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi. Selain itu, hasil koefisien determinasi (R²) sebesar 0,368 menunjukkan bahwa gabungan pengaruh variable Lingkungan Sosial (X1) dan religiusitas (X2) terhadap Minat Menabung (Y) adalah 36,8%. Ini menunjukkan bahwa kedua variable ini berkontribusi mempengaruhi Minat Menabung (Y), yang memungkinkan peningkatan jumlah pelanggan. Hal ini sesuai dengan hadis:

“Sikap yang baik, penuh kasih sayang, dan berlaku hemat adalah Sebagian dari dua puluh empat bagian kenabian.” (HR. Tirmidzi)

Dalam hadits lain, Nabi Saw. Berkata bahwa berlaku hemat (ekonomis) adalah hal yang diperlukan untuk menjaga kehidupan.

“Berlaku hemat adalah setengah dari penghidupan.” (HR Baihaqi)

Hadits lain menunjukkan bahwa berlaku hemat merupakan cermin dari tingkat Pendidikan seseorang, seperti yang dikatakan oleh Nabi Saw.,

“Termasuk dari kefaqihan seseorang adalah berhematnya dalam penghidupan.” (HR. Ahmad)

Nabi saw, bahkan mengajarkan sikap hemat ini Sebagian kiat untuk mengantisipasi kekurangan yang dialami oleh seseorang pada suatu waktu Sabda beliau,

“Tidak akan kekurangan bagi orang yang berlaku hemat.” (HR. Ahmad)

Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa bersikap hemat tidak berarti harus kikir dan bakhil. Ada perbedaan besar antara hemat dan kikir atau bakhil. Hemat berarti membeli untuk keperluan tertentu secukupnya dan tidak berlebihan. Ia tidak

akan membeli atau mengeluarkan uang kepada hal-hal yang tidak perlu. Adapun kikir dan bakhil adalah sikap yang terlalu menahan dari belanja sehingga untuk keperluan sendiri yang pokok pun sedapat mungkin ia hindari, apalagi memberikan pada orang lain. Dengan kata lain, ia berusaha agar uang yang dimilikinya tidak dikeluarkannya, tetapi berupaya agar orang lain memberikan uang kepadanya. Ia akan terus menyimpan dan menumpuknya.

Al Thabary menyatakan bahwa:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسِطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya: “Dan janganlah kamu jadikan kedua tanganmu terbelenggu ke lehermu dan jangan mengulurkannya seluas-luasnya kemudian kamu terduduk merasa tercela lagi menyesal.”

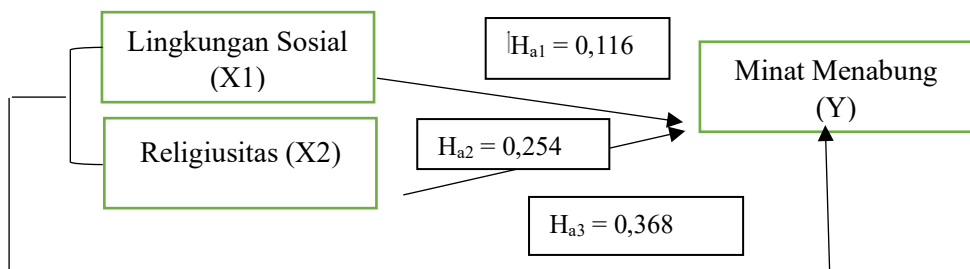
Al Thabary menyatakan bahwa dalam ayat ini Allah SWT seolah memberi peringatan agar tidak pelit dalam penyaluran atau sebaliknya terlalu boros dalam pengeluaran, karena keduanya bisa berujung pada penyesalan. Dalam tafsirnya, Imam Al-Thabary menyebutkan ada dua jenis penyesalan terkait harta, yaitu: penyesalan karena hilangnya Sebagian harta (kerugian/*maluuman*) dan penyesalan karena hilangnya semua harta (*pailit/mahsuuran*).

فَتَقْعُدَ مَلُومًا يَقُولُ: يَلُومُ نَفْسَهُ عَلَىٰ مَا فَاتَ مِنْ مَا لَهُ (مَحْسُورًا) يَعْنِي: ذَهَبَ مَا لَهُ كُلَّهُ فَهُوَ

محسور

Artinya: “Kemudian kamu terduduk merasa tercela”, maksud mushannif: mencela diri sendiri atas apa yang hilang dari Sebagian hartanya, “lagi menyesal” maksudnya: hilang hartanya seluruhnya sehingga menyesal.

Berdasarkan ayat diatas seolah Allah SWT menjelaskan bahwa pelit dan boros adalah dua akar utama terjadinya kerugian dan pailitnya usaha. Keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan serta pendapatan yang disimpan mutlak diperhatikan oleh setiap muslim yang ingin terjun dalam bidang usaha. Hasil pengujian simultan dapat dilihat dari persamaan regresi yang dihasilkan yaitu uji regresi dan hipotesis dalam model persamaan regresi dengan variabel independent Lingkungan Sosial dan Religiusitas sedangkan pada variabel independent berupa minat menabung.



Gambar 5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Sumber: Data diolah, 2024

BAB 6

PENUTUP

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab 5, setelah itu dapat ditarik simpulan dan penutup dari penelitian ini. Bab ini menjelaskan beberapa Kesimpulan yang didapat oleh penelitian ini. Tujuan dari bab ini adalah untuk menjelaskan atau meringkas hasil yang telah diperoleh.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, analisis data, mengenai “Pengaruh Lingkungan Sosial dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Lingkungan Sosial (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap Minat Menabung. Dengan begitu menjawab hipotesis pertama yang menyatakan H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan sosial (X_1) terhadap minat menabung.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Religiusitas (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap Minat Menabung. Dengan begitu menjawab hipotesis kedua yang menyatakan H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas (X_2) terhadap minat menabung.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan atau bersama-sama Lingkungan Sosial dan Religiusitas berpengaruh positif terhadap Minat Menabung. Hal ini menjawab hipotesis ketiga yang menyatakan H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Lingkungan Sosial dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. penelitian ini hanya menggunakan populasi salah satu produk penghimpun dana USPPS Ausath Blokagung yaitu tabungan harian.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner pada nasabah tabungan yang melakukan transaksi di USPSS Ausath Blokagung.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variable independe yaitu variable lingkungan social (X_1) dan *religiuitas* (X_2).

4. Dalam penelitian ini variable dependen (Y) yang digunakan adalah minat menabung nasabah di USPPS Ausath Blokagung.

6.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan yang telah disajikan, peneliti memberikan saran yang dapat berguna dengan hasil penelitian ini. Saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Dalam lingkungan sosial (X1), ada beberapa indikator yang memungkinkan bisa digunakan untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan jumlah nasabah khususnya nasabah Tabungan di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi. Indikator yang dapat digunakan tersebut adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan Masyarakat. Keputusan tersebut bisa memberikan motivasi dan menarik minat Masyarakat untuk menabung di USPPS Ausath Blokagung.
- b. Dalam *religiusitas* (X2), ada beberapa indikator yang memungkinkan bisa digunakan untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan jumlah nasabah khususnya nasabah tabungan di USPPS Ausath Blokagung Kabupaten Banyuwangi. Indikator yang dapat digunakan tersebut adalah pengetahuan (*intelektual*) dan keyakinan.
- c. Dalam minat menabung (Y) ada beberapa indikator yang memungkinkan bisa digunakan untuk pengambilan Keputusan dalam meningkatkan jumlah nasabah khususnya nasabah Tabungan di USPPS Ausath Blokagung. Indikator yang dapat digunakan adalah minat *transaksional*, minat *referensial* dan minat *eksploratif*. Keputusan tersebut bisa digunakan untuk lebih meningkatkan promosi atau memperkenalkan produk pada Masyarakat serta dapat mereferensikan produk dengan memperkenalkan klasifikasi pada produk yang ditawarkan sehingga Masyarakat terus menerus mencari informasi tentang suatu produk yang menarik minatnya dan menemukan informasi yang mendukung sifat positif dari produk tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau menjadi bahan acuan penelitian terhadap penelitian selanjutnya pada teori Manajemen Pemasaran Bank Syariah dan Manajemen Lembaga Keuangan Non Bank.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memberikan variable lain yang lebih luas seperti promosi, kajian Islami dan lainnya sehingga variable ini dapat ditambahkan ke penelitian selanjutnya.
- c. Kemudian penelitian selanjutnya dapat memberikan variabel yang lebih luas dengan menguji teori lain untuk mencapai hasil yang

berbeda, dengan harapan hasil penelitian selanjutnya lebih dapat diandalkan baik secara teoritis maupun praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, M dan Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prisedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blitar. 2021. *Lingkungan Sosial adalah*. Retrieved from guru prndidikan.co.id: <http://www.gurupendidikan.co.id>.
- Dahniaty, afiqah., Wahyu, Septanto., Khairiah Eldarwah. 2021. *Lembaga Keuangan Syariah Non Bank*. Penerbit Elmarkazi.
- Defiansah, Defa Defana. 2021. Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah Dengan Kecerdasan Intelektual Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 8, Nomor 1, Januari 2021.
- Eko. 2023. *Nasabah Tabungan iB Hijrah Haji*. Wawancara tanggal 6 Maret.
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, Rudy. 2022. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktek)*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Ibnunas, Bintang Ghaliyan;Hajarwati, T. 2021. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Pembelian Produk Halal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(2), 117-125. <https://doi.org/10.32493/jmw.v1i2.10105>.
- Irfan, M. 2022. *Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Kota Tangerang Selatan)*. Skripsi FEBI Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Iskamto, D., & Yulihardi, Y. 2017. Analisis Peranan Religiusitas Terhadap Kepercayaan Kepada Perbankan Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(2), 205-214.
- Iskamto, D. 2018. *Pertumbuhan yang sangat pesat . Tiga dasawarsa dan keuangan syariah . Beberapa lembaga (perbankan konvensional dan syariah), termasuk. November 2017*.
- Krisdayanti, M. 2020. *Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, gaya hidup, dan control diri terhadap minat menabung mahasiswa. 01, 79-91*.
- Madani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Kencana.
- Mahmudah, Masrurotul, Aziz, Ikhwan, Rahmadani, Ismi. 2020. Strategi Preventif Radikalisme Aspek Ideologi Sosial Beragama Melalui Religiusitas Anak di SD NU Metro Barat. *Journal of Education*. Volume 3, Nomor, Oktober 2020.
- Mardiana, E. 2021. Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru. *Islamic Banking and Finance*, 519.
- NU. Online. Q.S. Ar-Rum ayat 41-42 dan Q.S. Al-Hujurat ayat 9.
- Pakkawaru. 2018. Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menabung Dan Informasi Sebagai Variabel Moderating. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum*.
- Prastiwi, I. E. 2021. Analysis Of The Influence of Religiosity, Envirinment, And Reputation Factors On Customer Decisions On Saving At Kspps Bmt

- Amanah Ummah. *International Journal of Economics, Business, and Accounting (IJEBA)*, 2021(1), 215-225.
- Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah, A. 2019. Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 16(1), 77–88. <https://doi.org/10.29313/performa.v16i1.4532>
- Rachmawati, A., & Widana, G. O. 2019. *Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Pada Bank Syariah*. 8(2), 111-123.
- Sahlan, A. 2011. *Religiusitas Perguruan Tinggi: Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. UIN Maliki Press.
- Siregar, D., Daulay, A. H., & Siregar, S. 2021. Increasing Customer's Saving Interest through Religiosity, Product Perception and Knowledge. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 918–925. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1693>.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subhan, S., & Suryansyah, A. 2019. Analisis Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 4(1), 20-34.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian: Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (Mixed methods)* (Edisi X). Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode penelitian: Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi, Bambang dan Hayat, Bahrul. 2021. *Religiusitas : Konsep Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia.
- Tonce, Yosef dan Rangga, Yoseph Darius Purnama. 2022. *Minat dan Keputusan Pembelian : Tinjauan Melalui Persepsi Harga dan Kualitas Produk (Konsep dan Studi Kasus)*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Wahyudi. 2023. *Analisis Faktor Pada Minat Menabung Nasabah Tabungan IB Hijrah di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Genteng Kabupaten Banyuwangi Menggunakan Metode Confirmatory Factor Analysis (CFA)*.
- Wiroso. 2019. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Zulas, K.R. 2020. *Pengaruh Religiositas Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah Di Kota Banda Aceh*. Skripsi FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan guna untuk penyusunan tugas akhir berupa skripsi Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kesediaan dan partisipasi bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner yang terlampir. Adapun judul penelitian yang penulis ajukan adalah "Pengaruh Lingkungan Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi".

Informasi yang diperoleh melalui kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian (riset) dan tidak untuk kepentingan di luar riset termasuk penilaian Kinerja Bapak/Ibu/Saudara/I, sehingga akan peneliti jaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan menyatakan pendapat dalam penelitian ini, penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

I. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pendidikan :
Pekerjaan :

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah jawaban pada pertanyaan-pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat dan berdasarkan apa yang anda rasakan sebagai Nasabah Tabungan di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.

Berikan Pendapat anda sesuai kriteria sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju (Skor: 5)
2. S : Setuju (Skor: 4)
3. RG : Ragu-Ragu (Skor: 3)
4. TS : Tidak Setuju (Skor: 2)
5. STS : Sangat Tidak Setuju (Skor: 1)

Sosial (X1)

No	Indikator	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	RG	TS	STS
			5	4	3	2	1
1	Lingkungan keluarga	Saya tertarik dengan USPPS karena orang tua saya menggunakan produk-produknya.					
2		Saya tertarik menggunakan produk USPPS karena orang tua merekomendasikannya.					
3		Saya memilih USPPS karena termotivasi oleh kerabat saya.					
4		Saya pernah mendapat nasihat-nasihat yang islami dari orangtua.					
5		Keluarga sangat berminat menggunakan jasa dan layanan USPPS Ausath.					
6	Lingkungan sekolah	Saya tertarik menggunakan produk USPPS karena dosen-dosen selalu memotivasi.					
7		Saya memilih USPPS karena teman-teman saya di kampus lebih banyak yang menggunakan produk nya.					
8		Saya tertarik menggunakan USPPS karena dikampus menyediakan informasi tentang kelebihan menggunakan bank syariah.					
9		Teman-teman di sekolah selalu mendukung saya agar tertarik menggunakan USPPS Ausath.					
10		Teman-teman di sekolah saya banyak yang menggunakan USPPS Ausath.					
11	Lingkungan masyarakat	Saya memilih USPPS karena berada di lingkungan yang mayoritasnya memilih dan menggunakan produk-produknya.					
12		Saya memilih USPPS karena sebagian besar masyarakatnya menjadi nasabah di USPPS.					
13		Saya memilih USPPS karena lingkungan masyarakat berperan dalam menentukan minat menabung.					
14		Saya tertarik menabung di USPPS karena masyarakat sekitar banyak yang sudah menjadi nasabah disana.					
15		Saya mengikuti kajian keilmuan tentang perbankan syariah yang diselenggarakan di lingkungan masyarakat.					

Religiusitas (X2)

No	Indikator	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	RG	TS	STS
			5	4	3	2	1
1	Intelektual	Saya mempunyai kemampuan logika untuk menemukan fakta yang akurat serta untuk memprediksi resiko yang ada.					
2		Saya selalu melihat konsekuensi dari setiap keputusan yang saya ambil.					
3		Saya mempunyai kemampuan berbicara dalam menyampaikan pendapat dengan baik.					
4		Saya tertarik menggunakan USPPS Ausath karena merasa nyaman dan tenang menggunakan produk-produknya.					
5		Saya selalu mempertimbangkan semuanya sebelum mengambil keputusan.					
6	Ideology	Saya tertarik menabung di USPPS karena percaya bahwa produk yang ditawarkan bebas dari riba.					
7		Saya memilih USPPS karena yakin bahwa system operasionalnya sesuai dengan kaidah syariat islam.					
8		Saya tertarik dengan USPPS karena yakin bahwa produk tabungan berbasis syariah.					
9		Saya tidak memilih bank konvensional karena adanya riba karena riba diharamkan oleh agama islam.					
10		Saya selalu menggunakan jasa Bank Syariah.					
11	Public practice	Saya tertarik menabung di USPPS karena mereka selalu berusaha menepati janji dengan semua nasabah.					
12		Saya memilih USPPS karena mereka selalu berusaha untuk tidak mengkhianati kepercayaan yang diberikan oleh nasabah.					
13		Saya meyakini bahwa praktik yang dilakukan oleh USPPS Ausath sudah memenuhi ketentuan syariat islam.					
14		Saya berlaku jujur dan suka memaafkan.					
15		Saya yakin bahwa USPPS Ausath dalam praktiknya berlandaskan Al-qur'an dan Hadits.					
16		Saya memilih USPPS karena terbukti menggunakan prinsip syariah.					

17	Religious experience	Saya memilih USPPS karena karyawan disana melaksanakan kewajiban beribadah tanpa paksaan.					
18		Saya meyakini bahwa system syariah merupakan system yang ada sejak zaman Rasulullah SAW.					
19		Saya setuju bahwa bank syariah adalah bank yang diperuntukkan untuk kemaslahatan umat.					
20							

Minat menabung (Y)

No	Indikator	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	RG	TS	STS
			5	4	3	2	1
1	Minat transaksional	Saya tertarik unuk menggunakan poduk tabungan di USPPS karena tersedia banyak produk.					
2		Saya tertarik menggunakan produk USPPS setelah mempertimbangkan saran dari teman saya.					
3		Saya berminat menabung di USPPS Ausath Blokagung.					
4		Saya bersedia untuk selalu bertransaksi di USPPS Ausath Blokagung.					
5		Menabung di USPPS Ausath adalah pilihan utama saya.					
6	Minat referensial	Saya bersedia merekomendasikan menabung di USPPS kepada orang lain.					
7		Saya tertarik dengan produk USPPS karena saya ingin memotivasi orang di sekitar saya.					
8		Saya akan memberikan ulasan pada produk tabungan yang saya gunakan kepada teman saya.					
9		Saya suka mengajak orang lain untuk menabung di USPPS Ausath.					
10		Teman dan saudara saya selalu menyarankan untuk menyimpan tabungan di USPPS Ausath.					
11	Minat preferensial	Saya memutuskan menabung di USPPS karena sesuai dengan keinginan dan harapan saya.					
12		Saya menyukai produk-produk menabung sehingga memungkinkan saya untuk menabung di USPPS.					
13		Daripada Bank konvensional saya lebih memilih Bank syariah					
14		Saya lebih senang bertransaksi di Bank syariah daripada Bank konvensional.					

15		Saya menabung di USPPS Ausath karena produk tabungannya lebih unggul dan terjamin keamanannya dibanding bank lainnya.					
16	Minat eksploratif	Saya tertarik dengan produk yang ditawarkan USPPS Ausath.					
17		Saya tertarik dengan system bebas bunga dari bank.					
18		Saya memiliki ketertarikan pada setiap layanan jasa penawaran di USPPS.					
19		Saya mempelajari detail produk tabungan yang akan saya pilih di USPPS Ausath.					
20		Saya mengumpulkan informasi sebanyak mungkin sebelum memilih menabung di USPPS Ausath.					

Responden 39	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
Responden 40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 41	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	45
Responden 42	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46
Responden 43	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	34
Responden 44	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	40
Responden 45	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
Responden 46	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
Responden 47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 48	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
Responden 49	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Responden 50	5	4	5	4	3	5	4	3	3	3	39
Responden 51	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
Responden 52	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46
Responden 53	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
Responden 54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 55	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	45
Responden 56	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	45
Responden 57	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Responden 58	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Responden 59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 60	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Responden 61	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
Responden 62	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	45
Responden 63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
Responden 64	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
Responden 65	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
Responden 66	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	45
Responden 67	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46
Responden 68	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	34
Responden 69	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	40
Responden 70	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
Responden 71	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45
Responden 72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 74	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Responden 75	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
Responden 76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 78	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Responden 79	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	45
Responden 80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 82	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48

Responden 83	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
Responden 84	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	42
Responden 85	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	42
Responden 86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 87	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
Responden 88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 89	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	45
Responden 90	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46
Responden 91	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	34
Responden 92	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	40
Responden 93	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
Responden 94	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43

X2 RELIGIUSITAS

No	Religiusitas										Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
Responden 1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	41
Responden 2	3	5	4	5	4	3	4	5	5	5	43
Responden 3	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	36
Responden 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	42
Responden 6	4	4	5	3	4	5	5	5	4	3	42
Responden 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 10	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
Responden 11	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
Responden 12	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
Responden 13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 14	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
Responden 15	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
Responden 16	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
Responden 17	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	45
Responden 18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
Responden 19	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
Responden 20	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
Responden 21	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	45
Responden 22	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46
Responden 23	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	34

Responden 64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 65	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Responden 66	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
Responden 67	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
Responden 68	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Responden 69	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	45
Responden 70	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44
Responden 71	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	44
Responden 72	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
Responden 73	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
Responden 74	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
Responden 75	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
Responden 76	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	44
Responden 77	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
Responden 78	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	42
Responden 79	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	41
Responden 80	3	5	4	5	4	3	4	5	5	5	43
Responden 81	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	36
Responden 82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 83	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	42
Responden 84	4	4	5	3	4	5	5	5	4	3	42
Responden 85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 88	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
Responden 89	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
Responden 90	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
Responden 91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 92	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
Responden 93	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
Responden 94	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43

Y MINAT MENABUNG

No	Minat Menabung										Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
Responden 1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
Responden 2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
Responden 3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	43

Responden 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	42
Responden 6	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	45
Responden 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 9	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
Responden 10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
Responden 11	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	42
Responden 12	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	42
Responden 13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 14	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
Responden 15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 17	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
Responden 18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 20	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	41
Responden 21	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45
Responden 22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Responden 24	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Responden 25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
Responden 26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Responden 29	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35
Responden 30	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
Responden 31	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	41
Responden 32	3	5	4	5	4	3	4	5	5	5	43
Responden 33	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	36
Responden 34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 35	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	42
Responden 36	4	4	5	3	4	5	5	5	4	3	42
Responden 37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 40	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
Responden 41	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
Responden 42	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46

Responden 82	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
Responden 83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 85	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
Responden 86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 88	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	41
Responden 89	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
Responden 90	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
Responden 91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 92	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
Responden 93	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
Responden 94	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43

Y1.03	Pearson Correlation	.541**	.573**	1	.664**	.463**	.419**	.397**	.412**	.392**	.379**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y1.04	Pearson Correlation	.497**	.551**	.664**	1	.617**	.328**	.293**	.337**	.340**	.393**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.001	.004	.001	.001	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y1.05	Pearson Correlation	.368**	.481**	.463**	.617**	1	.416**	.238*	.566**	.173	.515**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.021	.000	.096	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y1.06	Pearson Correlation	.397**	.427**	.419**	.328**	.416**	1	.483**	.500**	.545**	.459**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y1.07	Pearson Correlation	.564**	.271**	.397**	.293**	.238*	.483**	1	.680**	.598**	.420**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.004	.021	.000		.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y1.08	Pearson Correlation	.370**	.363**	.412**	.337**	.566**	.500**	.680**	1	.515**	.685**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y1.09	Pearson Correlation	.598**	.576**	.392**	.340**	.173	.545**	.598**	.515**	1	.578**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.096	.000	.000	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
Y1.10	Pearson Correlation	.413**	.492**	.379**	.393**	.515**	.459**	.420**	.685**	.578**	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
TOTAL	Pearson Correlation	.728**	.722**	.729**	.707**	.690**	.693**	.683**	.757**	.729**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS MENGGUNAKAN SPSS FOR WINDOWS 26

X1 LINGKUNGAN SOSIAL

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.01	38.8617	10.938	.360	.833
X1.02	39.0851	10.573	.437	.826
X1.03	39.1064	10.419	.538	.816
X1.04	38.8936	10.311	.632	.808
X1.05	39.0000	9.699	.610	.808
X1.06	39.1702	10.594	.559	.814
X1.07	39.0638	10.103	.585	.811
X1.08	38.8723	11.424	.225	.845
X1.09	39.0426	9.740	.685	.800
X1.10	39.0638	10.125	.632	.806

X2 RELIGIUSITAS

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.01	38.7979	13.389	.445	.862
X2.02	38.9149	13.498	.420	.864
X2.03	38.8404	12.781	.681	.842
X2.04	38.6702	13.256	.543	.853
X2.05	38.7340	12.670	.607	.848
X2.06	39.0319	13.171	.569	.851
X2.07	38.8936	12.569	.710	.840
X2.08	38.6489	13.499	.440	.862
X2.09	39.0000	12.409	.778	.835
X2.10	39.0000	12.667	.606	.848

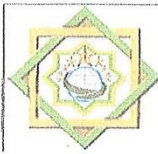
Y MINAT

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	94	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	94	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.01	38.6702	13.621	.653	.882
Y1.02	38.8404	14.007	.657	.882
Y1.03	38.8617	13.626	.654	.882
Y1.04	38.7553	13.542	.621	.884
Y1.05	38.7979	13.238	.585	.888
Y1.06	38.8936	13.687	.608	.885
Y1.07	38.7553	13.821	.599	.885
Y1.08	38.7553	13.585	.691	.879
Y1.09	38.7128	13.562	.652	.882
Y1.10	38.8191	13.569	.670	.881



Unit Simpan Pinjam Pola Syariah
AUSATH
Ponpes Darussalam Blokagung

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Yang bertandatangan di bawah ini Manager Unit Simpan Pinjam Pola Syariah (USPPS) AUSATH Pondok Pesantren Darussalam, menerangkan bahwa :

Nama : JAMI'ATUL MASRUROH
TTL : Purwosari, 12 Maret 2002
NIM : 2013111022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat Asal : purwosari

Telah melaksanakan penelitian dengan judul: "PENGARUH LINGKUNGAN SOCIAL DAN RELIGILITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI USPPS AUSATH BLOKAGUNG BANYUWANGI" di Unit Simpan Pinjam Pola Syariah (USPPS) AUSATH Pondok Pesantren Darussalam.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Blokagung, 03 Juli 2024
USPPS AUSATH



M. ABDUL RAHMAN
Manager



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Jami'atul Masruroh
NIM : 202111622
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / Perbankan Syariah (PSy)

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sosial dan Religiusitas
terhadap Minat Menabung di UPPS
Auroth Blokagung Kabupaten Banyuwangi

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari senin tanggal 22 Juli 2024.

Blokagung, 22 Juli 2024

Pembimbing


Jhansel Fathoni



*) Lembar pengesahan revisi ujian skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat pengumpulan hasil berkas skripsi (data pendukung skripsi)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Jami'atul Masuroh
NIM : 2013111022
TTL : Purwosari, 12 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Telp : 085783702155
Alamat : Tulungbalak, Kec. Batanghari Nuban, Kab.
Lampung Timur



Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	Bidang Studi
TK	2008	2009	TK PGRI Tulungbalak	
SD	2009	2015	SD N 1 Tulungbalak	
SMP	2015	2017	SMP N 2 Kotagajah	Kelas Unggulan
SMA	2017	2020	SMA Darussalam	MIPA
UIMSYA	2020	2024	Universitas KH. Mukhtar Syafaat	Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan Non-Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah
Ula	2017	2020	Madrasah Diniyah Al-Amiriyah
Wustho	2020	2022	Madrasah Diniyah Al-Amiriyah
Ulya	2022	2024	Madrasah Diniyah Al-Amiriyah

Banyuwangi, 24 Juli 2024



Jami'atul Masrurroh